PENDAHULUAN

### **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi hal-hal yang melatarbelakangi pembuatan Digitalisasi Laporan Persembahan Mingguan Gereja Berea Anugerah. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metodelogi penelitian, dan sistematika penulisan dari perencanaan digitalisasi laporan keuangan Gereja Berea Anugerah.

### 1.1. LATAR BELAKANG

Gereja Berea Anugerah (GBA) merupakan organisasi rohani yang berdiri pada 8 Februari 2015 di kota Tangerang, Banten. GBA sendiri merupakan turunan dari "Gerakan Berea" yang memiliki induk Gereja di negara Korea, yaitu *Seoul Sungrak Church*. GBA memiliki cabang yang tersebar di kota Tangerang sebagai gereja pusat, Surabaya, Lombok, Bali, Pontianak, dan Sekura yang terletak di Kalimantan Barat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terbukti memberi dampak positif untuk organisasi, dari kecil sampai besar, terutama pada organisasi berorientasi profit. Dengan adanya sistem informasi, suatu organisasi dapat mengambil keputusan lebih tepat dan lebih mudah. Hal ini disebabkan sistem informasi mengolah data menjadi informasi dengan cepat, teratur, dan aman.

Tidak hanya pada organisasi berorientasi profit, organisasi non-profit pun dapat memanfaatkan sistem informasi untuk mengatur organisasi dengan lebih baik. Dalam kasus ini untuk mengatur laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah. Yang mana pencatatan persembahan hari minggu pada organisasi ini masih dikerjakan secara konvensioanal, yaitu menggunakan buku untuk mencatan persembahan mingguan dari cabang maupun pusat.

Karena pencatatan persembahan mingguan menggunakan cara konvensional, maka timbul masalah seperti, adanya kesalahan pencatatan data dan kesalahan perhitungan jumlah persembahan mingguan. Akibatnya seing terjadi kesalahan pengambilan keputusan karena data yang dicatat tidak semuanya benar, sehingga perkembangan Gereja Berea Anugerah terhambat. Berdasarkan masalah tersebut, kami menyimpulkan bahwa Gereja Berea Anugerah membutuhkan Sistem Informasi. Oleh karena itu, kami membuat sistem informasi laporan persembahan gereja dengan cara digitalisasi laporan persembahan mingguan.

Laporan persembahan mingguan akan dibuat dengan dasar web agar dapat diakses dengan perangkat. Sedangkan data persembahan akan disajikan dalam bentuk grafik sehingga lebih informatif. Hal ini dilakukan untuk memastikan pecatatan laporan keuangan lebih tertata dan dapat terbentuk rekap data yang lebih informatif, sehingga diharapkan dapat membantu Gereja Berea Anugerah mengambil keputusan lebih baik.

### 1.2. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana mengurangi kesalahan laporan persembahan mingguan Gereja
 Berea Anugerah?

2. Bagaiamana menyajikan laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah secara informatif?

### 1.3. TUJUAN

Tujuan proposal ini untuk membuat sistem informasi untuk laporan persembahan setiap minggu gereja Berea Anugerah baik gereja pusat maupun cabang – cabang untuk mengurangi terjadinya kesalahan pencatatan keuangan. Selain itu, tujuan dari pembuatan sistem informasi ini untuk memudahkan gembala gereja memantau pemasukan ataupun pengeluaran keuangan gereja setiap minggu.

### 1.4. MANFAAT

Dengan penerapan sistem informasi pada organisasi ini, kami berharap adanya peningkatan efisiensi pekerja karena tidak ada kesalahan data keuangan. Tidak hanya itu kami juga berharap dengan adanya sistem informasi, organisasi dapat melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, sehingga dapat mengambil keputusan lebih baik dan akhirnya melakukan tugas dan tanggungjawab dengan lebih baik.

#### 1.5. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup yang dibuat untuk pembuatan digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah ini antara lain, sebagai berikut:

- 1. Pelaporan Persembahan mingguan cabang kepada pusat
- 2. Penyajian data persembahan mingguan dari tiap cabang.

### 1.6. METODOLOGI PENELITIAN

Beberapa tahapan dalam membuat digitalisasi laporan persembahaan mingguan Gereja Berea Anugerah, yaitu:

### 1. Persiapan

Dalam tahap persiapan, kami melakukan identifikasi masalah dari proses pencatatan laporan yang berlangsung, dan solusi terbaik terhadapat masalah.

### 2. Analisis Sistem

Dalam tahap desain sistem kami melakukan identifikasi bagaimana solusi diterapkan, bahasa apa yang digunakan, dan platform apa yang digunakan. Tidak hanya itu, kami menetukan fitur yang harus ada serta fitur penunjang proses bisnis.

### 3. Desain Sistem

Dalam tahap ini, kami membuat bagan bagaimana program bekerja serta database yang digunakan. Alur program digambarkan dengan menggunakan Business Process Model and Notation dan desain database akan digambarkan dengan Entity Relationship Diagram. Tidak hanya itu pada tahap ini juga kami menentukan desain user interface yang akan dibuat menggunakan prototype.

### 4. Implementasi

Dalam tahap ini, program dibuat berdasarkan hasil Analisa sistem dan desain sistem untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi.

### 5. Sistem Testing

Pada tahap ini, kami menguji sistem apakah sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Tidak hanya itu, pada tahap ini sistem diuji apakah dapat menyelesaikan masalah.

### 6. Dokumentasi

Sistem yang telah dibuat dan diuji didokumentasikan dan disimpulkan untuk pelajaran dimasa depan.

### 1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dari laporan kerja praktek akan terdiri dari 6 bab. Sistematika penulisan yang digunakan, yaitu:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dalam pembuatan digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah.

### **BAB 2: LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang mendukung pembuatan sistem yang hendak dibuat.

#### **BAB 3 : ANALISIS SISTEM**

Bab ini menjelaskan permasalahan yang sedang terjadi di Gereja Berea Anugerah, usulan solusi dari masalah yang ada, dan data-data yang mendukung usulan solusi tersebut.

### **BAB 4: DESAIN SISTEM**

Bab ini menjelaskan mengenai hal-hal teknis dari desain solusi yang akan dibuat seperti, *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan *Use Case Diagram*, serta desain *User Interface*.

### **BAB 5: IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini mengimplementasikan desain solusi yang dirancang seperti bagaimana implementasi solusi dalam bentuk bahasa pemrograman *PHP dan HTML*.

### **BAB 6: UJI COBA DAN EVALUASI**

Bab ini melaporkan hasil uji coba dari dan evaluasi dari sistem yang sudah dibuat untuk memastikan bahwa hasil yang diterima sesuai dengan yang dirancang.

### **BAB 7 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari proses desain solusi hingga uji coba dan evaluasi sistem, serta berisi saran-saran pengembangan sistem.

# LANDASAN TEORI

### LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang mendukung pembuatan rancangan dan inplementasi solusi. Beberapa *point* yang akan dijelaskan adalah sistem informasi, laporan keuangan mingguan Gereja Berea Anugerah, *entity relationship diagram*, dan *use case diagram*.

### 2.1 SISTEM INFORMASI

Sistem Informasi adalah integrasi manusia, prosedur, data, dan perangkat keras yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Kusnedi). Beberapa komponen sistem informasi adalah sebagai berikut:

### a. Perangakat Keras

Perangkat keras merupakan perangkat yang digunakan untuk menjalankan perangkat lunak. Contoh perangkat keras adalah PC, server dan mobile device.

### b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak adalah penerjuemah dan penghubung antara manusia dan perangkat keras. Untuk mengendalikan perangkat keras, manusia perlu memerintah perangkat keras melalui perangkat lunak.

#### c. Prosedur

Merupakan kumpulan instruksi untuk mengolah suatu data. Prosedur berisi langkah langkah bagaimana sesuatu dikerjakan. Prosedur dieksekusi melalui perangkat lunak.

#### d. Manusia

Manusia berperan sebagai pengawas dan operator komponen dalam sistem informasi. Manusia juga berperan dalam pengambilan keputusan akhir.

#### e. Basis Data

Kumpulan data yang disimpan berdasarkan urutan tertentu. Basis data digunakan sebagai tempat menyimpan input dan output data. Database diatur menggunakan software database management system.

### f. Media

Merupakan penghubung antar komponen sistem informasi yaitu jaringan computer. Jaringan komputer bertanggung jawab atas keamanan data sejak dikirim hingga diterima.

### 2.2 LAPORAN PERSEMBAHAN MINGGUAN

Laporan persembahan berbeda dengan laporan keuangan pada umumnya. Laporan keuangan digunakan untuk mencatat semua transaksi baik pengeluaran, pemasukan, hutang, dan piutang. Berbeda dengan laporan persembahan yang digunakan hanya untuk mencatat pemasukan jumlah uang persembahan yang terkumpul dari suatu ibadah dalam organisasi bidang kerohanian khususnya.

Gereja Berea Anugerah (GBA) adalah gereja yang memiliki 1 gereja pusat dan 6 gereja cabang. Setiap minggunya, masing-masing bendahara GBA baik gereja pusat maupun cabang membuat suatu pelaporan persembahan. Hal-hal yang dicatat dalam laporan persembahan adalah jumlah total persembahan umum, perpuluhan. Laporan tersebut akan dikirim dari semua cabang ke pusat. Setelah laporan dikumpulkan, laporan akan diperiksa kesesuaiannya dengan jumlah uang yang diterima.

### 2.3 ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah model yang digunakan untuk mempermudah proses pembuatan, pengaturan, dan perawatan database sebenarnya. ERD berbentuk diagram dengan garis penghubuing yang menyatakan relasi antar entitas.

Hubungan antara entitas dapat berupa 1:M, 1:1, dan M:N. 1:M berarti suatu entitas dipakai dalam banyak entitas lain yang digambarkan pada Gambar 2.3.1. 1:1 berarti suatu entitas hanya dipakai dalam 1 entitas lainnya yang digambarkan pada Gambar 2.3.2. M:N berarti banyak entitas yang dipakai pada banyak entitas lainnya yang digambarkan pada gambar 2.3.3.



Gambar 2.3.1 1:M Relation



Gambar 2.3.2 1:1 Relation



Gambar 2.3.3 M:N Relations

ANALISIS SISTEM

### **ANALISIS SISTEM**

Bab ini menjelasakan mengenai analisis proses pencatatan laporan persembahan untuk pembuatan sistem digitalisasi laporan persembahan Gereja Berea Anugerah. Analisis yang dilakukan ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang diperlukan untuk pembuatan sistem digitalisasi, permasalahan yang dihadapi saat ini dan kebutuhan yang diperlukan untuk membuat sistem informasi ini.

### 3.1 ANALISIS SISTEM SAAT INI

Setiap minggu, Gereja Berea Anugerah membuat laporan persembahan mingguan. Laporan ini dibuat dalam bentuk *form* yang dicetak. Dalam *form* tersebut terdapat data waktu ibadah, nama pemimpin ibadah, nama petugas penghitung, tanda tangan petugas penghitung, nama jemaat, jenis persembahan, jumlah persembahan, total persembahan per jemaat, total persembahan per jenis persemabahan, grand total, jumlah persembahan yang diberi melalui transfer rekening bank, jumlah persembahan yang diberi melalui uang tunai, terbilang, tanda tangan pemimpin gereja, dan tanda tangan bendahara yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Untuk melaporkan jumlah persembahan mingguan, setiap cabang mengirimkan laporan ke gereja pusat. Bendahara gereja pusat akan menghitung dan memeriksa kesesuaian jumlah persembahan yang diberikan secara tunai atau transfer dengan laporan yang dikirimkan gereja cabang.

BADAH HARI MIN	IGGU TANGGAL / JAM:						PETUGAS PENGHIT	JNG
							Nama	Tanda Tanga
PEMIMPIN IBADA	H:							
NO	NAMA	HADIR	HARI TUHAN	PERPULUHAN	UCAPAN SYUKUR	HARI RAYA	LAIN-LAIN	TOTAL
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18 SEMUA JEI	MAAT							
SUB TOTAL								
SEKOLAH MINGGU							+ +	
DOA TENGAH MIN TERBILANG:	IGGU, IGL						TOTAL	
LIDIDANG.						TUNAI	TOTAL	
						TRANSFER	+ -	
							GRAND TOTAL	

Gambar 3.1 Form Laporan Persembahan Mingguan

Proses pencatatan laporan persembahan yang dilakukan oleh Gereja Berea Anugerah adalah dengan melakukan pencatatan secara manual pada sebuah form. Data-data yang dicatat dalam laporan persembahan setiap minggunya adalah tanggal ibadah, nama pemimpin ibadah, total persembahan hari Tuhan, perpuluhan, ucapan syukur, janji iman, pembangunan gereja, dan lain – lain. Setiap jemaat yang memberikan persembahan diluar hari Tuhan juga dicatat dalam laporan ini berdasarkan jenis persembahan dan jumlahnya. Tidak hanya pencatatan

persembahan hari Tuhan namun dalam laporan ini juga dilakukan pencatatan total persembahan doa tengah minggu beserta tanggalnya dan total persembahan sekolah minggu setiap minggunya. Data lain yang dicatat dalam laporan adalah jumlah jemaat yang hadir dan nama petugas penghitung.

Penacatatan laporan persembahan dilakukan oleh dua orang. Satu berperan sebagai bendahara dan satu lagi adalah wakil jemaat yang menjadi saksi dalam perhitungan persembahan. Laporan persembahan mingguan ini akan dianggap sah apabila tercantum tanda tangan saksi penghitung, bendahara, serta tanda tangan pemimpin jemaat.

Setiap cabang Gereja Berea Anugerah wajib mengirimkan laporan persembahan mingguan setiap minggunya kepada bendahara Gereja pusat di Tangerang beserta dengan bukti transfer total persembahan. Saat ini proses pengiriman bukti laporan persembahan dikirim menggunakan pesan *online* yaitu *WhatsApp*. Setelah laporan persembahan mingguan dari keseluruhan cabang diterima oleh bendahara pusat, data—data keuangan yang ada dalam laporan tersebut dicatat kedalam sebuah pembukuan berdasarkan jenis persembahannya. Pecatatan *final* atau terakhir yang dilakukan bendahara pusat dijadikan laporan yang diserahkan ke gembala gereja. Laporan yang diterima oleh gembala gereja total persembahan masing — masing jenis persembahan dari keseluruhan cabang baik itu hari Tuhan, perpuluhan, ucapan syukur, janji iman, pembangunan gereja, dan doa tengah minggu.



Gambar 3.2 Contoh Laporan Persembahan Mingguan Gereja

### 3.2 ANALISIS PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan penginjil, bendahara, dan pendeta di Gereja Berea Anugerah, diketahui bahwa masalah yang sedang terjadi adalah ketidaksesuaian jumlah persembahan pada laporan persembahan dengan jumlah uang sebenarnya. Hal ini disebabkan kesalahan dalam perhitungan jumlah persembahan karena sebelum persembahan dijumlahkan totalnya, persembahan dikelompokan berdasarkan jenis persembahannya.

Selain itu, pimpinan tidak dapat melihat data persembahan secara *real time*. Hal ini disebabkan karena proses pencatatan final dilakukan setiap akhir bulan saja. Sehingga, pemimpin gereja mengalami kesulitan dalam memantau perhitung persembahan.

### 3.3 KEBUTUHAN SISTEM

Dari hasil analisis permasalahan yang ada, maka dibutuhkan sebuah solusi. Dengan demikian, sistem digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah bisa menjadi solusi atas permasalahan yang ada. Sistem yang hendak dibuat dapat digunakan oleh bendahara pusat dan cabang, penginjil atau pemimpin cabang, serta pemimpin gereja, dan koordinator setiap gereja. Kebutuhan sistem berdasarkan peggunanya, seperti berikut.

### Pemimpin Gereja

Untuk pemimpin gereja sistem harus dapat memantau pencatatan persembahan secara *real time*.

## Penginjil atau Pemimpin Cabang

Untuk pemimpin cabang sistem harus dapat memantau pencatatan persembahan secara *real time* untuk cabangnya masing-masing.

### Bendahara Pusat

Sistem harus memenuhi kebutuhan dari bendahara pusat untuk mencatat persembahan di gereja pusat setiap minggunya, serta memantau seluruh pencatatan persembahan gereja cabang.

### Bendahara Cabang

Sistem harus memenuhi kebutuhan dari bendahara cabang untuk mencatat persembahan di gereja cabangnya sendiri, dan hanya dibatasi untuk melihat laporan persembahannya sendiri.

# • Koordinator Gereja

Sistem yang dibuat harus memenuhi kebutuhan dari coordinator gereja baik pusat maupun cabang, untuk menginputkan data-data pribadi jemaat yang akan digunakan dalam pencatatan laporan persembahan mingguan oleh bendahara.

# **DESAIN SISTEM**

# **DESAIN SISTEM**

Bab ini membahas tentang desain sistem dari pembuatan sistem digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah. Desain sistem yang terdiri dari desain data, desain proses proses, dan desain tampilan *user interface* (UI).

## 4.1 Desain Data

Desain data akan menjelaskan data yang akan digunakan dalam perancangan solusi. Data akan ditunjukkan dalam rupa entity relationship diagram (ERD). Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemetaan data dan pemeriksaan kesalahan.

### 4.1.1 Relasi dan Atribut Database

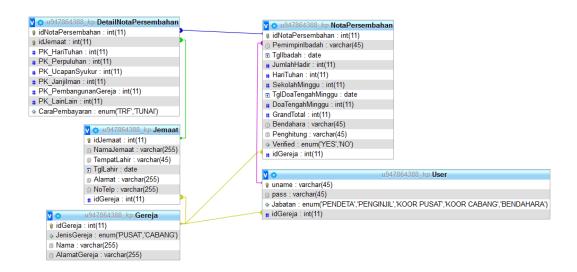
Terdapat 5 table yang akan digunakan untuk pembuatan solusi, yaitu table Gereja, Jemaat, NotaPersembahan, User, dan DetailNotaPersembahan. Pada table Gereja, terdapat atribut id, jenis, nama, dan alamat gereja. Pada table Jemaat terdapat atribut id, nama, tempat tanggal lahir, alamat, nomor telefon dan id gereja Jemaat tersebut. Pada table NotaPersembahan, terdapat atribut id, nama pemimpin ibadah, jumlah hadir, jumlah setiap jenis persembahan umum (hari Tuhan, sekolah minggu, dan doa tengah minggu), tanggal doa tengah minggu, grand total, nama bendahara, nama penghitung, status verifikasi, dan id gereja nota persembahan tersebut. Pada table User, terdapat atribut username, password, jabatan, dan idgereja user tersebut. Pada Detail nota persembahan terdapat atribut id nota, id jemaat,

jumlah setiap persembahan khusus (hari Tuhan, perpuluhan, ucapan syukur, janji iman, pembangunan gereja, dan lain lain) serta cara pembayarannya.

Setiap gereja memiliki banyak jemaat, sehingga table gereja dan jemaat dihubungkan dengan relasi one to many. Tidak hanya jemaat, setiap gereja juga memiliki banyak nota persembahan sehingga table gereja dan NotaPersembahan dihubungkan dengan relasi one to many. Selain itu terdapat juga banyak user dalam setiap gereja, sehingga table gereja dan user dihubungkan dengan relasi one to many. Dimana user adalah orang orang yang diberikan hak untuk mengakses sistem laporan persembahan ini.

Untuk membuat laporan persembahan, harus ada user yang membuat dan bertanggung jawab atas laporan yang dibuatnya. Setiap user dapat membuat banyak nota persembahan maka table user dan NotaPersembahan dihubungkan dengan relasi one to many.

Setiap jemaat memiliki banyak nota persembahan dan setiap nota persembahan mengandung banyak jemaat sehingga table NotaPersembahan dan jemaat dihubungkan dengan relasi many to many. Hasil relasi many to many ini menyebabkan terbentuknya table baru yang akan diberi nama DetailNotaPersembahan. Pada detail nota persembahan ini akan dicatat secara detail jumlah persembahan setiap jemaat berdasarkan jenis persembahannya.



Gambar 4.1 Entity Relationship Diagram

## 4.1.2 Kamus Data

Pada kamus data akan menjelaskan tentang atribut-atribut yang dipakai pada pembuatan ERD sistem. Berikut kamus data dari sistem digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah.

### **Tabel Kamus Data**

Table 4.1 Gereja

Key	Nama	Tipe Data	Keterangan
PK	idGereja	Int	Id Unik
-	JenisGereja	Enum	Pusat / Cabang
-	Nama	Varchar	Kota Gereja
-	AlamatGereja	Varchar	Alamat lengkap

**Table 4.2 Jemaat** 

Key	Nama	Tipe Data	Keterangan
PK	idJemaat	Int	Id Unik
-	NamaJemaat	Varchar	Nama lengkap
-	TempatLahir	Varchar	Kota Dimana Jemaat Lahir
-	TglLahir	Date	Tanggal Lahir Jemaat
-	Alamat	Varchar	Alamat Dimana Jemaat Tinggal Sekarang
-	NoTelp	Varchar	Nomor Telepon
FK	idGereja	Int	Id Unik Dimana Jemaat Bergereja

Table 4.3 Nota Persembahan

Key	Nama	Tipe Data	Keterangan
PK	idNotaPersembahan	Int	Id unik
-	Pemimpin Ibadah	Varchar	Nama pemimpin ibadah
-	TglIbadah	Date	Tanggal ibadah dilaksanakan
-	JumlahHadir	Int	Jumlah jemaat hadir ibadah
-	HariTuhan	Int	Jumlah persembahan umum hari Tuhan
-	HariTuhan	Int	Jumlah persembahan umum hari Tuhan
-	SekolahMinggu	Int	Jumlah persembahan umum sekolah minggu
-	TglDoaTengahMinggu	Date	Tanggal doa tengah minggu

Table 4.3 Nota Persembahan (Lanjutan)

-	Doatengahminggu	Int	Jumlah Persembahan Umum Tengah Minggu
-	Grandtotal	Int	Total Persembahan Umum Dan Khusus
-	Bendahara	Varchar	Nama Bendahara Pembuat Laporan
-	Penghitung	Varchar	Nama Petugas Penghitung Persembahan
-	Verified	Enum	YES / NO
FK	Idgereja	Int	Id Unik Gereja Dimana Nota Persembahan Dibuat

Table 4.4 User

Key	Nama	Tipe Data	Keterangan
PK	Uname	Varchar	Username Yang Akan Digunakan Untuk Otentikasi Pengguna
-	Pass	Varchar	Password Yang Akan Digunakan Untuk Otentikasi Pengguna
-	Jabatan	Enum	Jabatan User Untuk Menentukan Hak Akses
FK	Idgereja	Int	Id Unik Dimana User Bergereja

4-7

Table 4.5 Detail Nota Persembahan

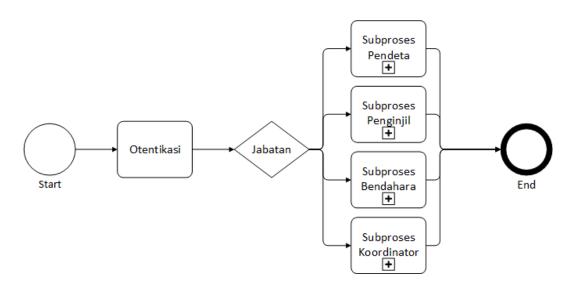
Key	Nama	Tipe Data	Keterangan
PK, FK	Idnotapersembahan	Int	Id Unik Yang Menandakan Nota Pemilik Detail Nota Persembahan
PK, FK	Idjemaat	Int	Id Unik Yang Menandakan Jemaat Pemilik Detail Nota Persembahan
-	Pk_Harituhan	Int	Jumlah Persembahan Khusus Hari Tuhan
-	Pk_Perpuluhan	Int	Jumlah Persembahan Khusus Perpuluhan
-	Pk_Ucapansyukur	Int	Jumlah Persembahan Khusus Ucapan Syukur
-	Pk_Janjiiman	Int	Jumlah Persembahan Khusus Janji Iman
-	Pk_Pembangunang ereja	Int	Jumlah Persembahan Khusus Pembangunan Gereja
-	Pk_Lainlain	Int	Jumlah Persembahan Khusus Lain Lain
-	Carapembayaran	Enum	Transfer/Tunai

## 4.2 Desain Proses

Pada desain proses akan menjelaskan alur proses sistem digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah melalui *business process model and notation* (BPMN). Business process akan dijelaskan BPMN secara umum serta secara detail untuk setiap pengguna aplikasi.

# 4.2.1 BPMN General

Secara umum, untuk menggunakan aplikasi ini pengguna harus melakukan otentikasi melalui halaman login. Hal ini ditujukan untuk menentukan hak akses sesuai jabatan pengguna. Kemudian proses akan dilanjutkan ke subproses setiap jabatan lalu berakhir, seperti terlihat pada gambar 4.2.

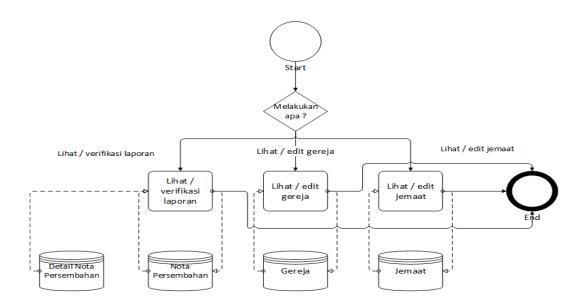


Gambar 4.2 BPMN Secara Umum

# **4.2.2 Subproses Pendeta**

Jabatan pendeta merupakan jabatan tertinggi (pimpinan) di Gereja Berea Anugerah, dimana hanya ada 1 orang yang menduduki jabatan tersebut. Jabatan ini memiliki hak akses untuk monitoring semua data yang dimasukkan dalam aplikasi dan hak untuk verifikasi laporan persembahan di tempat dimana dia bekerja. Tetapi jabatan ini tidak dapat menambah atau mengubah data laporan keuangan.

Seperti terlihat pada gambar 4.3, setelah memulai proses teradapat gateway untuk menentukan kegiatan apa yang ingin dilakukan. Saat ingin melihat atau verifikasi laporan, maka masuk ke kegiatan lihat / verifikasi laporan, saat itu juga diambil data dari table DetailNotaPersembahan dan NotaPersembahan, data juga ditulis ke table NotaPersembahan. Saat ingin melihat / mengubah data gereja, maka dilanjutkan dengan kegiatan lihat / edit data gereja, saat itu juga data dalam table Gereja dibaca dan ditulis. Saat ingin melihat atau mengubah jemaat, akan dilakukan kegiatan lihat / edit jemaat, saat itu juga data dalam table jemaat dibaca dan ditulis. Setiap suatu kegiatan selesai maka proses akan berakhir.

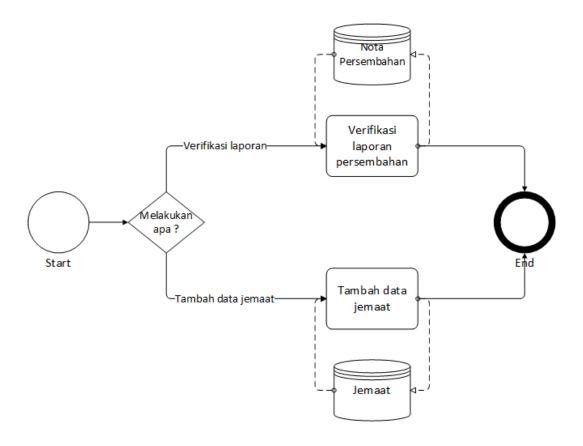


Gambar 4.3 Subproses Pendeta

## 4.2.3 Subproses Penginjil

Penginjil merupakan pimpinan cabang gereja (kepala cabang). Jabatan ini memiliki hak akses untuk melakukan verifikasi laporan persembahan serta menambah data jemaat ditempat dimana dia bekerja. Tetapi jabatan ini tidak dapat mengubah laporan persembahan dan identitas jemaat ditempat dimana dia bekerja.

Seperti terlihat pada gambar 4.4, setelah proses dimulai, ada gateway untuk menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan. Saat ingin melakukan verifikasi laporan, dilanjutkan dengan kegiatan verifikasi laporan, saat itu data dalam table NotaPersembahan dibaca dans ditulis. Saat ingin tambah data jemaat, akan dilanjutkan dengan kegiatan tambah data jemaat, saat itu, data dalam table Jemaat dibaca dan ditulis.



Gambar 4.4 Subproses Penginjil

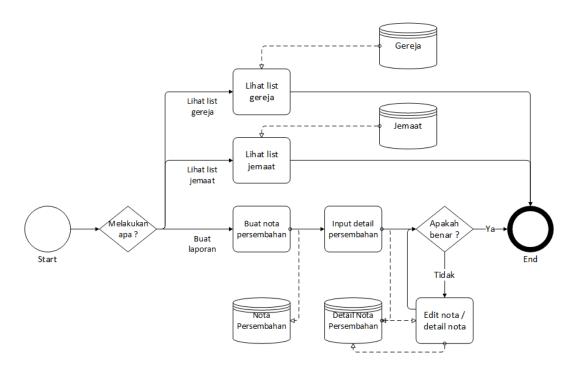
# 4.2.4 Subproses Bendahara

Bendahara memiliki hak akses paling luas dalam aplikasi ini. Bendahara dapat melihat daftar jemaat, gereja, dan laporan. Tidak hanya itu, jabatan ini juga dapat membuat dan mengubah data laporan persembahan. Tetapi jabatan ini tidak dapat mengubah atau menambah data jemaat dan gereja.

Seperti terlihat pada gambar 4.5, setelah proses dimulai, terdapat gateway untuk menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan. Jika ingin membuat laporan, maka kegiatan berikutnya adalah membuat nota persembahan, setelah membuat nota persembahan, data akan ditulis ke table NotaPersembahan, kemudian

dilanjutkan dengan memasukkan detail persembahan ke dalam nota persembahan. Pada saat memasukkan detail nota, data ditulis ke dalam table DetailNotaPersembahan. Kemudian proses dilanjutkan dengan pilihan apakah data yang dimasukkan sudah benar, jika ya maka proses akan berakhir, jika tidak, maka akan dilanjutkan dengan proses edit nota atau detail nota persembahan yang diulang hingga semua data dianggap benar.

Selain itu, terdapat proses untuk melihat list gereja dan jemaat. Saat melakukan proses tersebut, data daalam table Gereja atau Jemaat dibaca. Kemudian proses berakhir

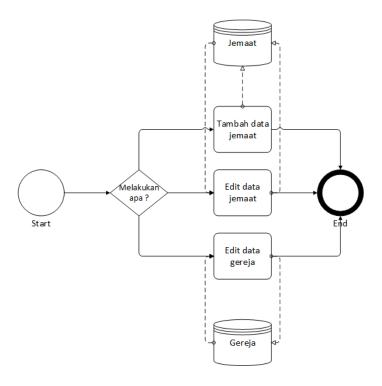


Gambar 4.5 Subproses Bendahara

# 4.2.5 Subproses Koordinator

Koordinator adalah jabatan yang mengurusi rumah tangga gereja. Jabatan ini memiliki hak akses untuk menambah dan mengubah data jemaat serta mengubah data gereja seperti alamat gereja.

Setelah proses dimulai, terdapat gateway untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan. Terdapat 3 kegiatan yang dapat dilakukan jabatan ini yaitu, menambah data jemaat baru, mengubah data jemaat dan mengubah data gereja. Setelah kegiatan ditentukan selanjutnya kegitan akan dikerjakan, pada saat itu juga data dalam table yang terkait akan dibaca atau ditulis seperti pada saat menambahkan data jemaat maka data jemaat akan ditulis ke table Jemaat, dan saat mengedit data gereja maka data akan dibaca dan ditulis ulang ke table Gereja.



**Gambar 4.6 Subproses Koordinator** 

## **4.3 Desain User Interface**

Desain *user interface* (UI) membahas tentang tampilan dari sistem digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah. Di dalam sistem ini, terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan sesuai dengan jabatan hak akses dari usernya.

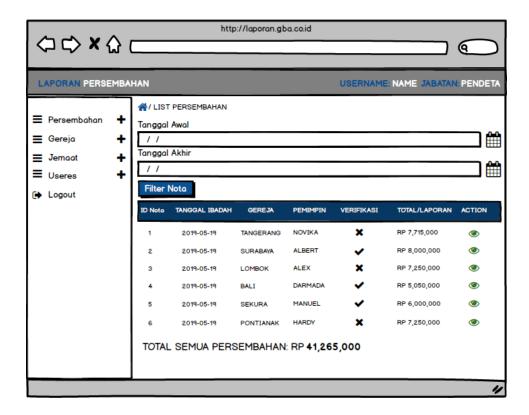
### 4.3.1 Pendeta

Jabatan pendeta adalah pemilik hak akses yang memiliki akses untuk melihat semua nota persembahan baik gereja cabang dan pusat. Jabatan pendeta tidak ada hubungannya dengan menginputkan baik nota persembahan, dan daftar nama jemaat, kecuali menginputkan dan mengubah daftar gereja, dan mengubah data jemaat apabila dianggap salah olehnya. Dapat disimpulkan jabatan pendeta memiliki hak akses untuk fitur *list* persembahan, *view* nota persembahan, *list* jemaat, *list* gereja, *create* gereja, dan sub menu dari menu *users* untuk mengubah password yaitu menu ubah *password*.

## • Tampilan Halaman List Persembahan

Halaman *list* persembahan ini digunakan untuk jabatan pendeta untuk melihat laporan pesembahan keseluruhan gereja baik pusat maupun cabang. Pada halaman ini terdapat tabel yang berisi daftar-daftar nota persembahan yang ada dari keseluruhan gereja, terdapat fitur mutase atau *filter* nota dengan *input* tanggal awal dan akhir, *label* informasi total semua jumlah uang persembahan dari nota-nota

yang ada, beserta *button filter* nota. Tampilan halaman *list* persembahan dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Tampilan halaman list persembahan pendeta

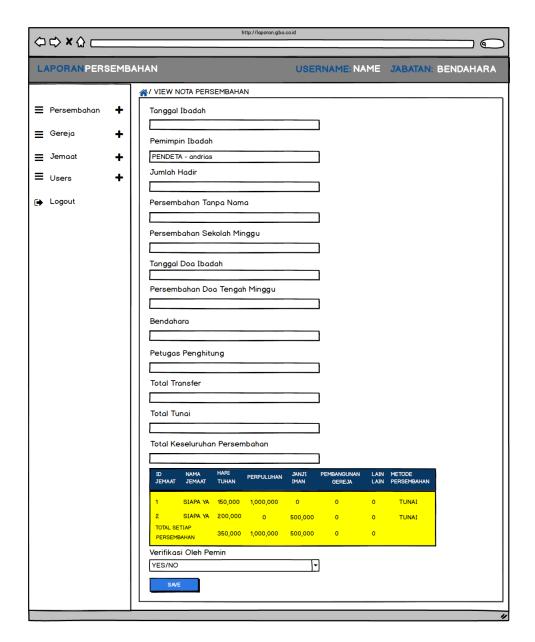
### • Tampilan Halaman View Persembahan

Halaman *view* persembahan merupakan halaman yang terhubung dengan halaman *list* persembahan. Pendeta bisa melihat *detail* dari setiap nota persembahan yang terdaftar di tabel pada halaman *list* persembahan dengan menekan *icon* yang bergambar mata. Icon tersebut berarti untuk melihat isi nota dan akan terlempar ke halaman *view* persembahan.

Pada halaman *view* persembahan menampilkan tanggal ibadah, nama pemimpin ibadah, jumlah jemaat yang hadir, jumlah persembahan umum, jumlah persembahan sekolah minggu, tanggal doa tengah minggu, jumlah persembahan doa tengah minggu, nama bendahara yang bertanggung jawab atas nota persembahan tersebut, nama petugas penghitung. Selain itu terdapat rincian uang persembahan yang diberikan secara transfer, total uang persembahan secara tunai, dan begitu juga total keseluruhan persembahan.

Pada tampilan *view* nota juga terdapat tabel yang merupakan *detail* dari persembahan khusus yang diberikan setiap jemaat. Nama-nama jemaat yang tercatat dalam tabel yang memberikan persembahan khusus berdasarkan jenisnya seperti hari Tuhan, perpuluhan, janji iman, pembangunan gereja, dan lain-lain, beserta metode persembahannya.

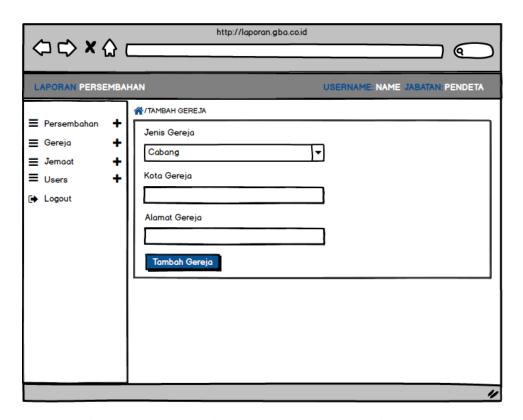
Di bawah tabel *detail* persembahan terdapat *combobox* verifikasi yang berisi YES/NO. Hal ini sebagai bentuk tanda pengesahan atau pengganti bentuk verifikasi dari tanda tangan dan terdapat juga *button save*. Tampilan halaman *view* nota dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Tampilan halaman view persembahan

### • Tampilan Halaman Create Gereja

Halaman *create* gereja merupakan *form* yang digunakan untuk menambahkan data-data gereja yang berupa jenis gereja, kota gereja, dan alamat lengkap gereja. Pada halaman ini juga terdapat *button* tambah gereja. Tampilan *create* gereja bisa dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Tampilan halaman create gereja pendeta

## • Tampilan Halaman List Gereja

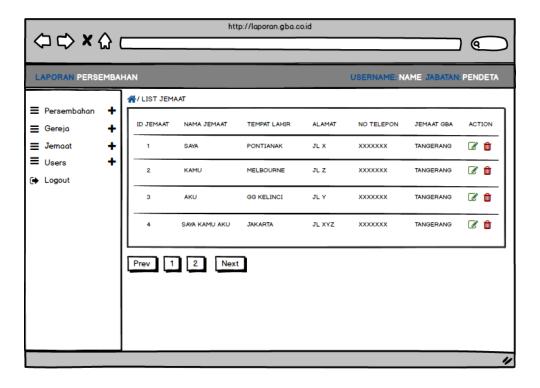
Halaman *list* gereja berupa tabel yang menampilkan daftar-daftar gereja yang tersemimpan dalam *database*. Pada halaman ini terdapat juga *button* untuk mengubah data serta *pagination*. Tampilan *list* gereja bisa dilihat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Tampilan halaman list gereja pendeta

## • Tampilan Halaman List Jemaat

Halaman *list* jemaat berupa tabel yang menampilkan daftar nama-nama jemaat yang berada di gereja pusat. Pada halaman ini terdapat juga *button* untuk mengubah data dan menghapus daftar jemaat serta pagination. Tampilan *list* gereja bisa dilihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Tampilan halaman list jemaat pendeta

## • Tampilan Halaman Ubah Password

Halaman ubah password digunakan untuk mengubah password default yang dimiliki setiap user menjadi password baru. Halaman ini berupa *form* yang terdapat input *old password*, input *new password*, input *re-type password*, beserta dengan *combobox* untuk memilih lokasi user berjemaat. Fitur *combobox* yang ada adalah untuk mengubah status berjemaat setiap *user*. Hal ini dikarenakan, kebijakan gereja Berea Anugerah untuk setiap petugas bisa bertukar tempat tugas sewaktu-waktu. Tampilan halaman ubah *password* bisa dilhat pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Tampilan halaman ubah password

#### 4.3.2 Bendahara

Bendahara di Gereja Berea Anugerah terbagi atas dua, yaitu bendahara pusat dan bendahara cabang. Bendahara pusat memiliki hak akses yang setara dengan pendeta, sedangkan bendahara cabang memiliki hak akses hanya untuk wilayahnya saja.

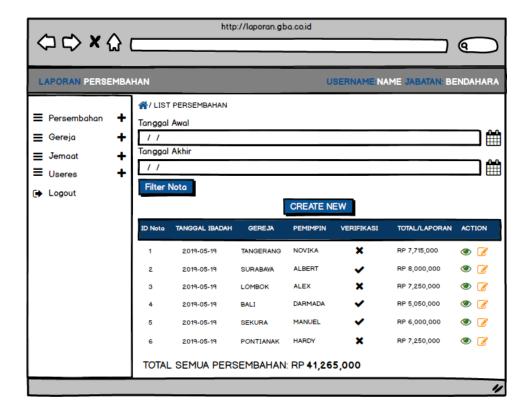
#### 4.3.2.1 Bendahara Pusat

Bendahara Pusat memiliki hak akses yang setara dengan pendeta. Namun, bendahara pusat berhak dan bertanggung jawab atas keseluruhan nota persembahan gereja baik dari pusat maupun cabang. Dapat disimpulkan, bendahara pusat memiliki hak akses untuk semua fitur yang terdapat dalam sistem. Seperti *create* 

persembahan, *list* persembahan, *create* jemaat, *list* jemaat, *create* gereja, *list* gereja, dan juga ubah *password*.

#### • Tampilan List Persembahan

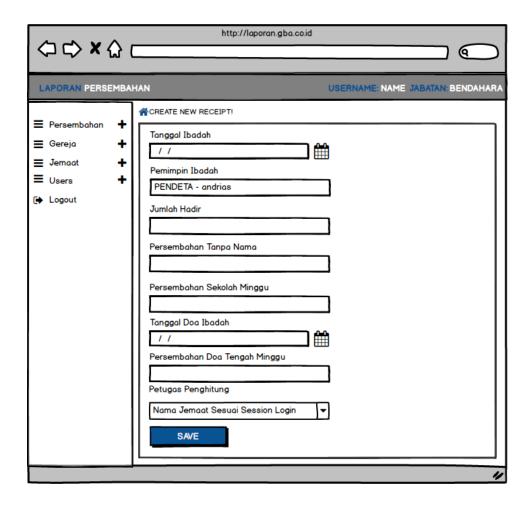
Halaman *list* persembahan ini berguna bagi bendahara pusat melihat semua laporan-laporan persembahan gereja. Pada halaman ini terdapat fitur mutase laporan berupa *input* tanggal awal dan akhir, *button* filter nota. Pada halaman ini juga tersedia *button create new*, tabel yang berisikan daftar-daftar laporan persembahan, beserta dengan label informasi total keseluhran persembahan. Tampilan *list* persembahan dapat dilhat pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Tampilan list persembahan bendahara pusat

## • Tampilan Create Persembahan

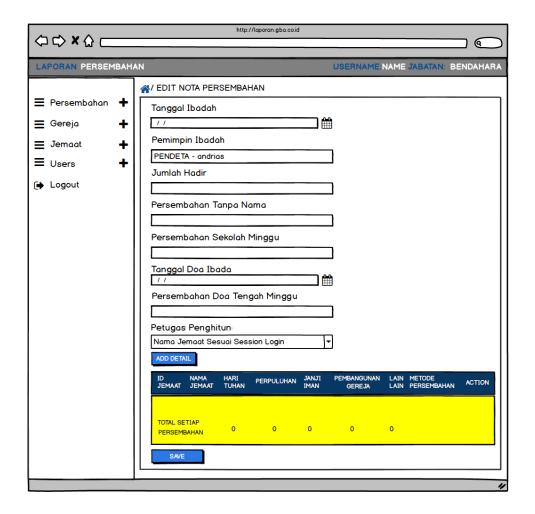
Halaman *create* persembahan ini berupa *form*. *Form* ini berguna untuk mengisikan data-data laporan persembahan. *Form* pada halaman ini berisi inputan seperti: tanggal ibadah, pemimpin ibadah, jumlah hadir, jumlah persembahan tanpa nama/umum, jumlah persembahan sekolah minggu, tanggal doa tengah minggu, jumlah persembahan doa tengah minggu, dan juga nama petugas penghitung yang menjadi saksi dan membantu dalam proses perhitungan. Beserta dengan *button save*. Tampilan *create* persembahan dapat dilihat pada gambar 4.14.



Gambar 4.14 Tampilan *create* persembahan bendahara pusat

#### • Tampilan Edit Persembahan

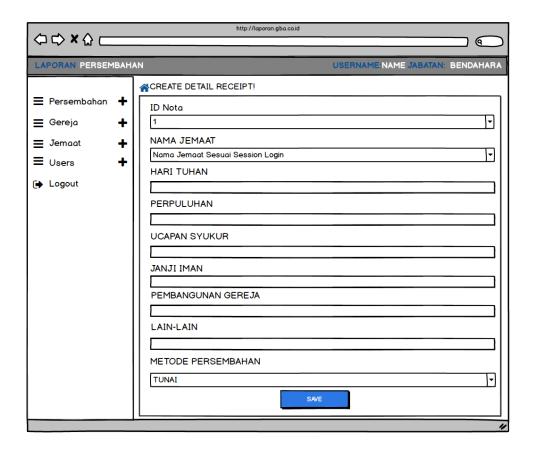
Halaman *edit* persembahan adalah halaman yang ter-*header* dari halaman *create* persembahan ketika *button save* ditekan. Halaman ini berguna untuk mengubah data yang telah di input sebelumnya sekaligus menambahkan *detail* persembahan. Halaman ini berisi inputan di dalam *form* seperti halaman *create* persembahan dan ada tambahan *button* add detail dan tabel informasi persembahan khusus. Tampilan *persembahan* bisa dilihat pada gambar 4.14.



Gambar 4.14 Tampilan halaman edit persembahan

## • Tampilan Create Detail Persembahan

Halaman *create detail* persembahan ini berupa *form* yang berguna untuk mengisi persembahan khusus yang diberikan beberapa jemaat. Di dalam *form* terdapat *combobox* id nota, *combobox* nama jemaat, input nominal uang hari Tuhan yang diberi, nominal uang perpuluhan, nominal uang ucap syukur, nominal uang janji iman, begitu juga untuk pembagunan gereja dan lain-lain. Terdapat juga *combobox* metode persembahan yang berisi tunai atau non-tunai, dan *button save*. Tampilan *create detail* persembahan dapat dilihat pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Tampilan create detail persembahan

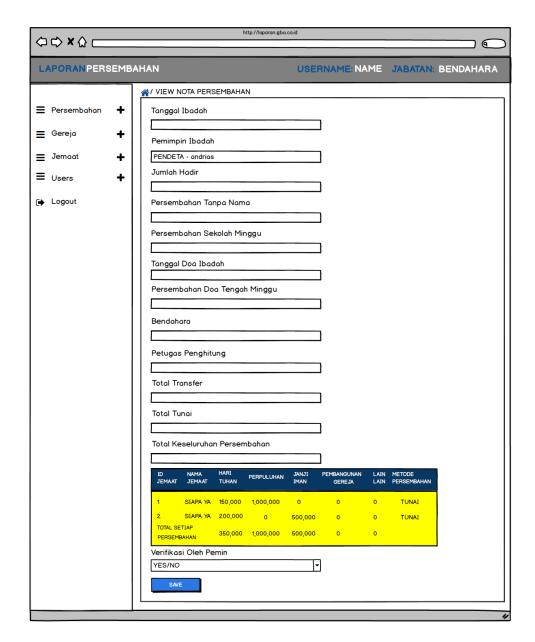
#### • Tampilan Halaman View Pesembahan

Halaman *view* persembahan merupakan halaman yang terhubung dengan halaman *list* persembahan. Pendeta bisa melihat *detail* dari setiap nota persembahan yang terdaftar di tabel pada halaman *list* persembahan dengan menekan *icon* yang bergambar mata. Icon tersebut berarti untuk melihat isi nota dan akan terlempar ke halaman *view* persembahan.

Pada halaman *view* persembahan menampilkan tanggal ibadah, nama pemimpin ibadah, jumlah jemaat yang hadir, jumlah persembahan umum, jumlah persembahan sekolah minggu, tanggal doa tengah minggu, jumlah persembahan doa tengah minggu, nama bendahara yang bertanggung jawab atas nota persembahan tersebut, nama petugas penghitung. Selain itu terdapat rincian uang persembahan yang diberikan secara transfer, total uang persembahan secara tunai, dan begitu juga total keseluruhan persembahan.

Pada tampilan *view* nota juga terdapat tabel yang merupakan *detail* dari persembahan khusus yang diberikan setiap jemaat. Nama-nama jemaat yang tercatat dalam tabel yang memberikan persembahan khusus berdasarkan jenisnya seperti hari Tuhan, perpuluhan, janji iman, pembangunan gereja, dan lain-lain, beserta metode persembahannya.

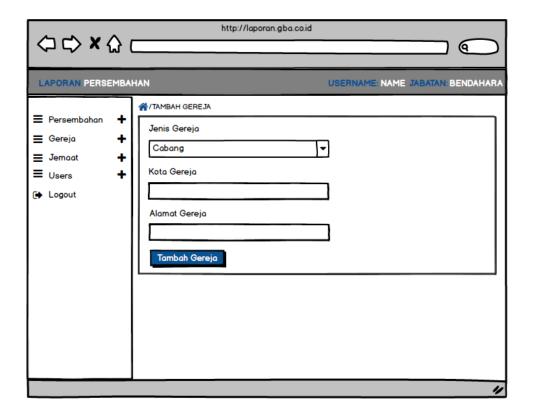
Di bawah tabel *detail* persembahan terdapat *combobox* verifikasi yang berisi YES/NO. Hal ini sebagai bentuk tanda pengesahan atau pengganti bentuk verifikasi dari tanda tangan dan terdapat juga *button save*. Tampilan halaman *view* nota dapat dilihat pada gambar 4.16.



Gambar 4.16 Tampilan halaman view persembahan bendahara pusat

#### • Tampilan Halaman Create Gereja

Halaman *create* gereja merupakan *form* yang digunakan untuk menambahkan data-data gereja yang berupa jenis gereja, kota gereja, dan alamat lengkap gereja. Pada halaman ini juga terdapat *button* tambah gereja. Tampilan *create* gereja bisa dilihat pada gambar 4.17.



Gambar 4.17 Tampilan halaman create gereja bendahara pusat

## • Tampilan Halaman List Gereja

Halaman *list* gereja berupa tabel yang menampilkan daftar-daftar gereja yang tersemimpan dalam *database*. Pada halaman ini terdapat juga *button* untuk mengubah data serta *pagination*. Tampilan *list* gereja bisa dilihat pada gambar 4.18.

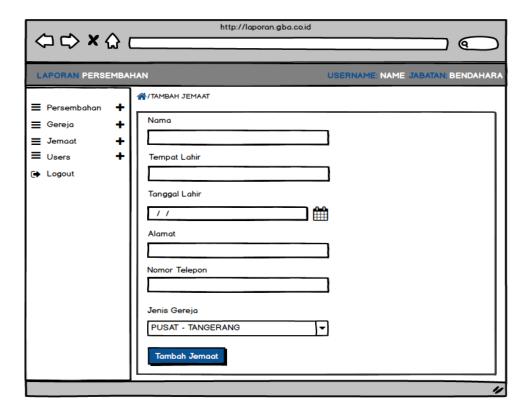


Gambar 4.18 Tampilan halaman list gereja bendahara pusat

## • Tampilan Halaman Create Jemaat

Halaman *create* jemaat merupakan *form* yang digunakan untuk menambahkan data jemaat. Halaman ini terpadat input nama, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, nomor telepon, dan juga *combobox* untuk menentukan berjemaat di pusat atau cabang beserta dengan *button* tambah jemaat.

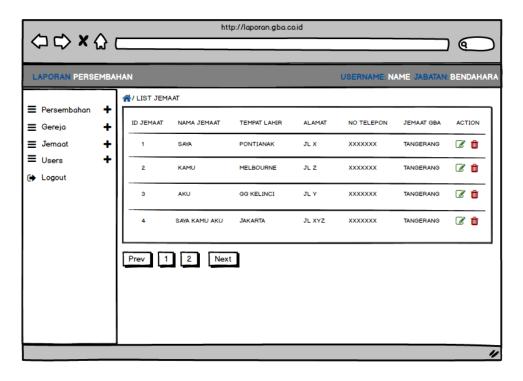
Bendahara memiliki hak akses untuk menggunakan fitur jemaat, berguna untuk menambahkan data jemaat yang baru pertama kali ibadah serta memberikan persembahan khusus pada saat mendata laporan persembahan. Tampilan *create* jemaat bisa dilihat pada gambar 4.19.



Gambar 4.19 Tampilan halaman create jemaat bendahara pusat

#### • Tampilan Halaman List Jemaat

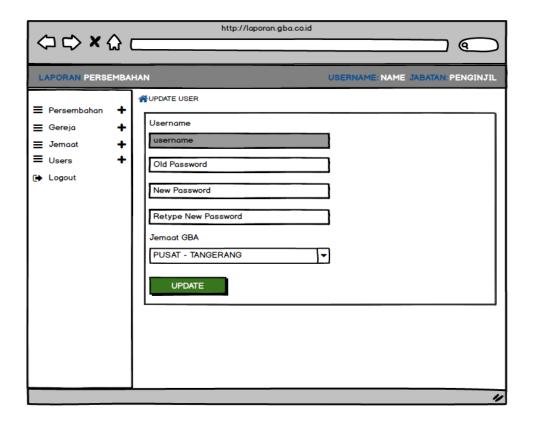
Halaman *list* jemaat berupa tabel yang menampilkan daftar nama-nama jemaat yang berada di gereja berdasarkan *session login*. Pada halaman ini terdapat juga *button* untuk mengubah data dan menghapus daftar jemaat serta p*agination*. Tampilan *list* gereja bisa dilihat pada gambar 4.20.



Gambar 4.20 Tampilan halaman list jemaat bendahara pusat

#### • Tampilan Halaman Ubah Password

Halaman ubah password digunakan untuk mengubah password default yang dimiliki setiap user menjadi password baru. Halaman ini berupa *form* yang terdapat input *old password*, input *new password*, input *re-type password*, beserta dengan *combobox* untuk memilih lokasi user berjemaat. Fitur *combobox* yang ada adalah untuk mengubah status berjemaat setiap *user*. Hal ini dikarenakan, kebijakan gereja Berea Anugerah untuk setiap petugas bisa bertukar tempat tugas sewaktu-waktu. Tampilan halaman ubah *password* bisa dilhat pada gambar 4.21.



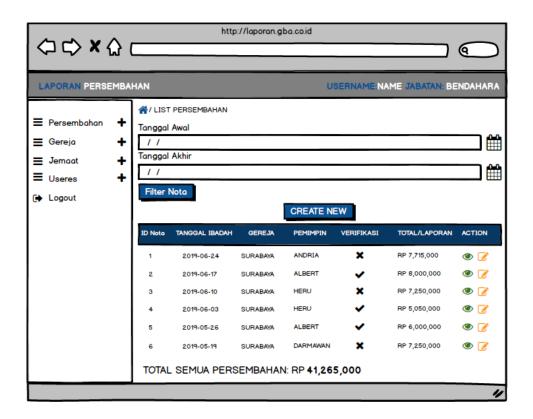
Gambar 4.21 Tampilan halaman ubah password

# 4.3.2.2 Bendahara Cabang

Bendahara Cabang memiliki hak akses yang hampir sama dengan bendahara cabang. Namun bedanya adalah bendahara cabang hanya bisa melihat nota persembahan, dan list jemaat bedasarkan session login. Seperti apabila bendahara cabang tersebut berada di kota Surabaya maka hanya bisa melihat laporan cabangnya saja dan data-data jemaat cabang. Tidak ada bedanya dengan bendahara pusat untuk fitur create gereja, list gereja, create jemaat, dan mengubah password.

## • Tampilan List Persembahan

Halaman *list* persembahan ini berguna bagi bendahara cabang melihat laporan-laporan persembahan gereja lokal. Pada halaman ini terdapat fitur mutasi laporan berupa *input* tanggal awal dan akhir, *button* filter nota. Pada halaman ini juga tersedia *button create new*, tabel yang berisikan daftar-daftar laporan persembahan, beserta dengan label informasi total keseluhran persembahan. Tampilan *list* persembahan dapat dilhat pada gambar 4.22.



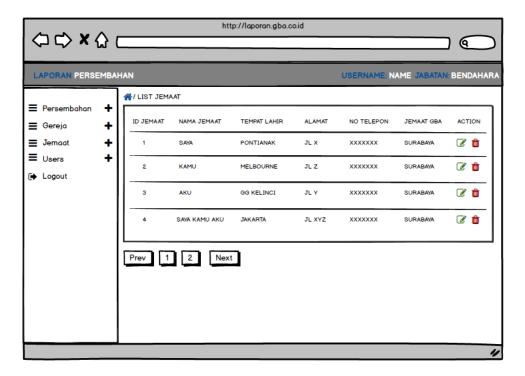
Gambar 4.22 Tampilan list persembahan bendahara cabang

#### • Tampilan Halaman List Jemaat

Halaman *list* jemaat berupa tabel yang menampilkan daftar nama-nama jemaat yang berada di gereja berdasarkan *session login*. Pada halaman ini terdapat

juga *button* untuk mengubah data dan menghapus daftar jemaat serta p*agination*.

Tampilan *list* gereja bisa dilihat pada gambar 4.23.



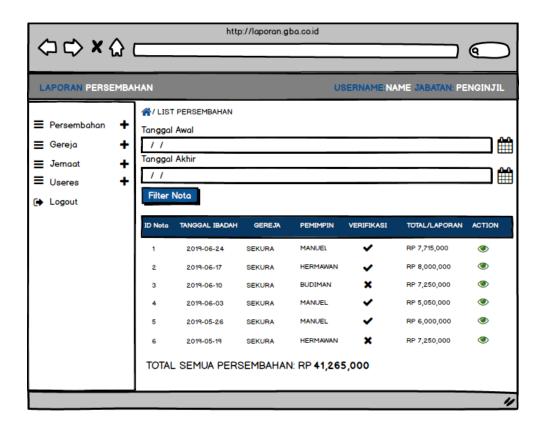
Gambar 4.23 Tampilan halaman list jemaat bendahara cabang

## **4.3.2.3** Penginjil

Jabatan penginjil adalah pemilik hak akses yang memiliki akses untuk melihat nota persembahan hanya gereja cabangnya saja. Dapat disimpulkan jabatan penginjil memiliki hak akses untuk fitur *list* persembahan hanya gereja lokal, *view* nota persembahan, memverifikasi laporan persembahan gereja cabang, *create* jemaat, *list* jemaat, *list* gereja, dan sub menu dari menu *users* untuk mengubah password yaitu menu ubah *password*.

#### • Tampilan List Persembahan

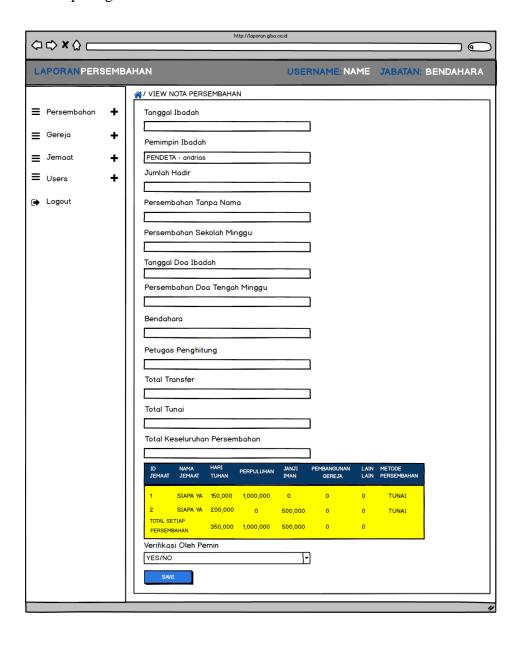
Halaman *list* persembahan ini berguna bagi bendahara penginjil untuk melihat dan memantau perkembangan laporan-laporan persembahan gereja lokal. Pada halaman ini terdapat fitur mutasi laporan berupa *input* tanggal awal dan akhir, *button* filter nota. Pada halaman ini juga tersedia tabel yang berisikan daftar-daftar laporan persembahan, beserta dengan label informasi total keseluhran persembahan. Tampilan *list* persembahan dapat dilhat pada gambar 4.24.



Gambar 4.24 Tampilan halaman *list* persembahan penginjil

## • Tampilan Halaman View Persembahan

Halaman *view* persembahan merupakan halaman yang terhubung dengan halaman *list* persembahan. Halaman ini berguna untuk melihat *detail* dari laporan persembahan dan untuk melakukan verifikasi laporan. Tampilan *view* persembahan bisa dilihat pada gambar 4.25.



Gambar 4.25 Tampilan halaman view persembahan penginjil

#### • Tampilan List Jemaat

Halaman *list* jemaat berupa tabel yang menampilkan daftar nama-nama jemaat yang berada di gereja berdasarkan *session login*. Pada halaman ini terdapat juga *button* untuk mengubah data dan menghapus daftar jemaat serta p*agination*. Tampilan *list* gereja bisa dilihat pada gambar 4.26.



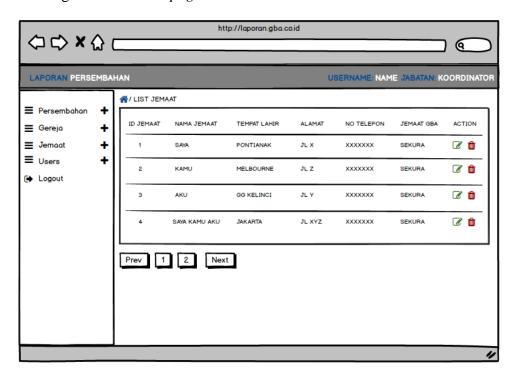
Gambar 4.26 Tampilan halaman view jemaat penginjil

# 4.3.2.4 Koordinator Pusat dan Cabang

Jabatan koordinator pusat dan cabang adalah jabatan terendah dari hirarki struktur pengerja Gereja Berea Anugerah. Hak akses yang dimiliki oleh koordinator hanyalah untuk melihat *gereja* serta menambahkan atau mengubah data jemaat berdasarkan *session login*.

#### • Tampilan Halaman List Gereja

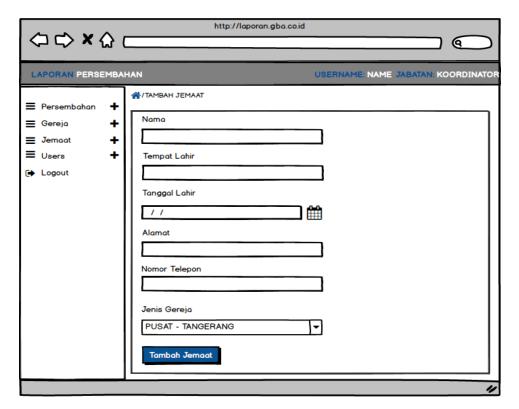
*User* dengan jabatan koordinator tidak bisa menambahkan data gereja melainkan hanya bisa melihat *list* daftar gereja. Tampilan *list* gereja sama seperti gambar 4.27. Halaman *list* gereja berupa tabel yang menampilkan daftar-daftar gereja yang tersemimpan dalam *database*. Pada halaman ini terdapat juga *button* untuk mengubah data serta *pagination*.



Gambar 4.27 Tampilan halaman *list* gereja koordinator

#### • Tampilan Halaman Create Jemaat

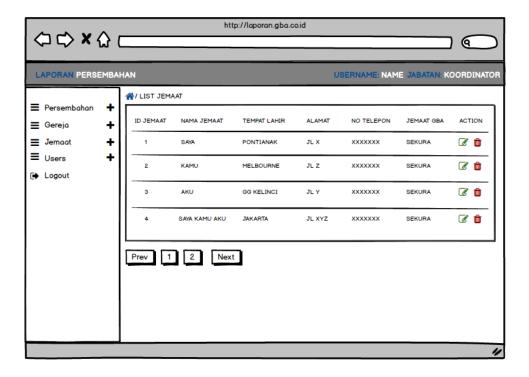
Koordninator gereja memiliki akses untuk menambahkan data jemaat pada sebuah form di halaman *create* jemaat. *Form* tersebut berisi nama, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, nomor telepon, dan *combobox* untuk menentukan lokasi jemaat bergereja. Seperti pada gambar 4.28.



Gambar 4.28 Tampilan halaman create jemaat koordinator

## • Tampilan Halaman List Jemaat

Seorang koordinator gereja baik pusat maupun cabang bisa melihat daftar-daftar nama jemaatnya berdasarkan *session login*. Pada halaman ini terdapat tabel yang berisikan data-data jemaat pada setiap gereja beserta dengan pagination. Seperti pada gambar 4.29.



Gambar 4.29 Tampilan halaman list jemaat koordinator

# **BAB 5**

**IMPLEMENTASI** 

# BAB 5

## **IMPLEMENTASI**

Bab ini membahas tentang implementasi dari sistem digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah. Untuk mengimplementasikan rancangan yang sudah dibuat pada bab sebelumnya, sistem dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data yang digunakan adalah MySQL. Pada bab ini juga akan diberikan potongan-potongan kode yang dipakai dalam pembuatan sistem.

# 5.1 Implementasi Basis Data

Implementasi basis data akan menjelaskan atribut beserta tipe-tipe data dari setiap tabel yang terbentuk dalam database. Selain itu, pada bagian ini juga akan dijelaskan kegunaan dari setiap tabel yang telah dibuat.

## • Tabel Gereja

Tabel gereja merupakan sebuah entiti dalam database yang berfungsi untuk menampung data-data tentang gereja. Struktur tabel gereja dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Tabel Gereja

Key	Atribut	Tipe Data	Keterangan
PK	idGereja	Int(11)	Id Unik
-	JenisGereja	Enum	Pusat / Cabang
-	Nama	Varchar(45)	Kota Gereja
-	AlamatGereja	Varchar(45)	Alamat lengkap

## • Tabel Jemaat

Tabel jemaat merupakan sebuah entity dalam database yang berfungsi untuk menampung data-data jemaat. Isi dari tabel jemaat nantinya akan digunakan pada saat mengisi data pada tabel detail nota persembahan. Struktur tabel jemaat dapat dilihat pada tabel 5.2.

**Tabel 5.2 Tabel Jemaat** 

Key	Atribut	Tipe Data	Keterangan
PK	idJemaat	Int(11)	Id Unik
-	NamaJemaat	Varchar(45)	Nama lengkap
-	TempatLahir	Varchar(45)	Kota Dimana Jemaat Lahir
-	TglLahir	Date	Tanggal Lahir Jemaat
-	Alamat	Varchar(45)	Alamat Dimana Jemaat Tinggal Sekarang
-	NoTelp	Varchar(45)	Nomor Telepon
FK	idGereja	Int(11)	Id Unik Dimana Jemaat Bergereja

## • Tabel Nota Persembahan

Tabel nota persembahan merupakan sebuah entity dalam database yang berfungsi untuk menampung data-data setiap laporan persembahan. Isi dari tabel nota persembahan memiliki empat belas atribut seperti pada tabel 5.3.

**Tabel 5.3 Tabel Nota Persembahan** 

Key	Atribut	Tipe Data	Keterangan
PK	idNotaPersembahan	Int(11)	Id unik

Tabel 5.3 Tabel Nota Persembahan (Lanjutan)

-	Pemimpin Ibadah	Varchar(45)	Nama pemimpin ibadah
-	TglIbadah	Date	Tanggal ibadah dilaksanakan
-	JumlahHadir	Int(11)	Jumlah jemaat hadir ibadah
-	HariTuhan	Int(11)	Jumlah persembahan umum hari Tuhan
-	HariTuhan	Int(11)	Jumlah persembahan umum hari Tuhan
-	SekolahMinggu	Int(11)	Jumlah persembahan umum sekolah minggu
-	TglDoaTengahMing gu	Date	Tanggal doa tengah minggu
-	Doatengahminggu	Int(11)	Jumlah Persembahan Umum Tengah Minggu
-	Grandtotal	Int(11)	Total Persembahan Umum Dan Khusus

-	Bendahara	Varchar(45)	Nama Bendahara Pembuat Laporan
-	Penghitung	Varchar(45)	Nama Petugas Penghitung Persembahan
-	Verified	Enum	YES / NO
FK	Idgereja	Int(11)	Id Unik Gereja Dimana Nota Persembahan Dibuat

## • Tabel User

Tabel user merupakan sebuah entity dalam database yang berfungsi untuk menampung data user. Isi dari tabel user merupakan daftar user yang dapat mengakses sistem digitalisasi. Struktur tabel user seperti pada tabel 5.4.

**Tabel 5.4 Tabel User** 

Key	Nama	Tipe Data	Keterangan
PK	Uname	Varchar(45)	Username Yang Akan Digunakan Untuk Otentikasi Pengguna
-	Pass	Varchar(45)	Password Yang Akan Digunakan Untuk Otentikasi Pengguna
-	Jabatan	Enum	Jabatan User Untuk Menentukan Hak Akses
FK	Idgereja	Int(11)	Id Unik Dimana User Bergereja

## • Tabel Detail Nota Persembahan

Tabel detail nota persembahan merupakan sebuah entity dalam database yang berfungsi untuk menampung data detail dari id nota yang telah terbuat terlebih dahulu. Untuk dapat mengisi data pada tabel ini maka diperlukan id jemaat dan id nota sebagai *foreign key* yang sudah terbuat pada masing-masing tabelnya. Struktur tabel user seperti pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Tabel Detail Nota Persembahan

Key	Nama	Tipe Data	Keterangan
PK, FK	Idnotapersembahan	Int(11)	Id Unik Yang Menandakan Nota Pemilik Detail Nota Persembahan
PK, FK	Idjemaat	Int(11)	Id Unik Yang Menandakan Jemaat Pemilik Detail Nota Persembahan
-	Pk_Harituhan	Int(11)	Jumlah Persembahan Khusus Hari Tuhan
-	Pk_Perpuluhan	Int(11)	Jumlah Persembahan Khusus Perpuluhan
-	Pk_Ucapansyukur	Int(11)	Jumlah Persembahan Khusus Ucapan Syukur
-	Pk_Janjiiman	Int(11)	Jumlah Persembahan Khusus Janji Iman
-	Pk_Pembangunang ereja	Int(11)	Jumlah Persembahan Khusus Pembangunan Gereja

Tabel 5.5 Tabel Detail Nota Persembahan (Lanjutan)

-	Pk_Lainlain	Int	Jumlah Persembahan Khusus Lain Lain
-	Carapembayaran	Enum	Transfer/Tunai

# **5.2** Implementasi Tampilan

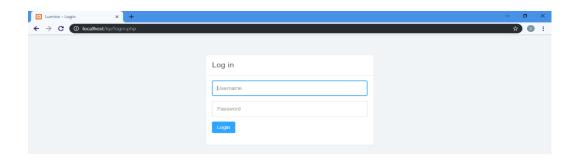
Implementasi tampilan membahas tentang implementasi setiap desain *user interface* yang setiap halamannya sudah dirancang pada bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga akan memberikan penjelasan dari gambar yang ada. Penjelasan implementasi terbagi atas lima hak akses yaitu Pendeta, Penginjil, Bendara, Koordinator Pusat, dan Koordinator Cabang.

# 5.2.1 Pendeta

Pada bagian ini akan menjelaskan implementasi tampilan dari sistem digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah, yang akan digunakan oleh Pendeta. Dibawah ini penjelasan dari halaman-halaman sistem yang digunakan oleh Pendeta.

#### • Halaman Login

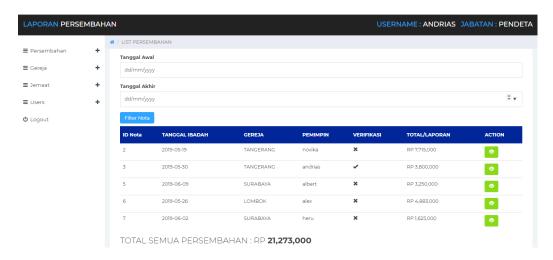
Tampilan halaman *login* merupakan halaman utama dari sistem digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah. Di halaman ini terpdapat input *textbox* untuk username dan password. Halaman ini akan digunakan oleh pemilik hak akses lain seperti penginjil, bendahara, dan koordinator. Tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar 5.1



Gambar 5.1 Halaman login

#### • Halaman List Persembahan

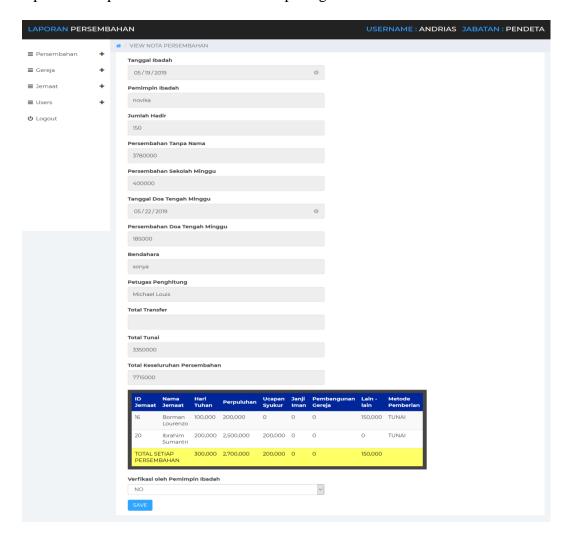
Setelah user berhasil melakukan login, maka tampilan selanjutnya adalah halaman awal yang berisi daftar-daftar persembahan. Seperti dirancancangan sistem pada bab sebelumnya halaman ini adalah halaman list persembahan yang terdapat input tanggal awal dan akhir beserta button filter nota sebagai fitur mutasi laporan. Pada halaman ini juga tersedia *label* informasi total seluruh persembahan yang tersimpan tabel yang berisikan daftar-daftar laporan persembahan, beserta dengan label informasi total keseluhran persembahan. Tampilan *list* persembahan dapat dilhat pada gambar 5.2.



Gambar 5.2 Halaman list persembahan

#### • Halaman View Nota

Halaman view nota adalah halaman yang berfungis untuk melihat detail dari setiap laporan yang ada. Dimulai dari tanggal ibadah, hingga ke setiap detail persembahan khusus. Pada halaman ini juga memiliki sebuah combobox verifikasi untuk pemilik hak akses pendeta, bendahara pusat, penginjil untuk memverifikasi laporan. Tampilan view nota bisa dilihat pada gambar 5.3.



Gambar 5.3 Halaman view nota

# Halaman Create Gereja

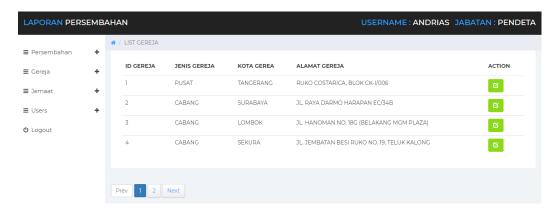
Seorang pendeta juga memiliki hak akses untuk menambahkan daftar gereja baru. Untuk menambahkannya, maka dibuat sebuah halaman *create* gereja seperti gambar 5.5 dibawah ini. Halaman ini berupa form yang mewajibkan pengguna untuk mengisi jenis gereja, kota gereja, dan alamat gereja.



Gambar 5.5 Halaman Create Gereja

## • Halaman List Gereja

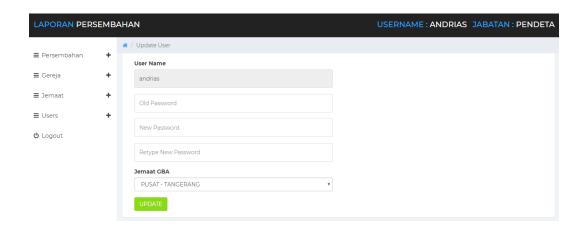
Jabatan dan hak akses untuk pendeta juga memiliki fitur list gereja. Pada halaman ini tersedia tabel yang menampilkan daftar-daftar gereja dari Berea Anugerah yang sudah ada dan tersimpan di database. Pendeta bisa melihat. Tampilan list gereja seperti pada gambar 5.6.



Gambar 5.6 Halaman list gereja

#### Halaman Ubah Password

Halaman ubah *password* sebenarnya tersedia untuk setiap hak akses. Halaman ini berfungsi untuk setiap user mengganti *password* default yang tersedia. Halaman ini berisi *form* yang hanya bisa mengganti *password* tidak untuk usernamenya. Selain itu bisa mengganti tempat dimana user berjemaat. Tampilan halaman ubah password bisa dilihat pada gambar 5.7.



Gambar 5.7 Halaman ubah password

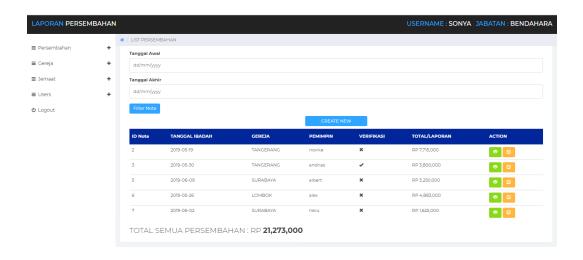
#### **5.2.2 Bendahara Pusat**

Pada bagian ini akan menjelaskan implementasi tampilan dari sistem digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah, yang akan digunakan oleh Bendahara Pusat. Dibawah ini penjelasan dari halaman-halaman sistem yang digunakan oleh Bendahara Pusat.

#### • Halaman List Persembahan

Jabatan bendahara pusat setara dengan pendeta memiliki hak akses tertinggi. Halaman list persembahan berguna untuk bendahara pusat memantau

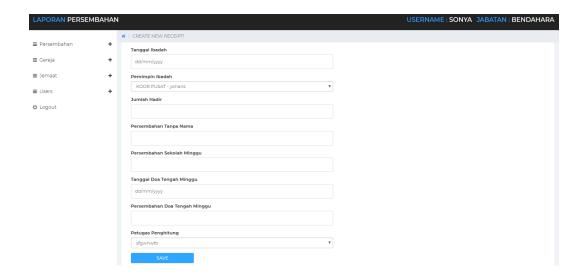
seluruh laporan persembahan cabang. Halaman ini terdapat fitur filter nota dengan parameter inputan tanggal awal dan akhir. Selain itu halaman ini berisakan daftar-daftar laporan yang tersimpan di database. Pada halaman ini juga terdapat button create new yang berguna bagi bendahara untuk mengakses halaman membuat nota, button view dan edit di dalam tabel. Tampilan list persembahan bisa dilihat pada gambar 5.8.



Gambar 5.8 Halaman list persembahan bendahara pusat

#### • Halaman Create Persembahan

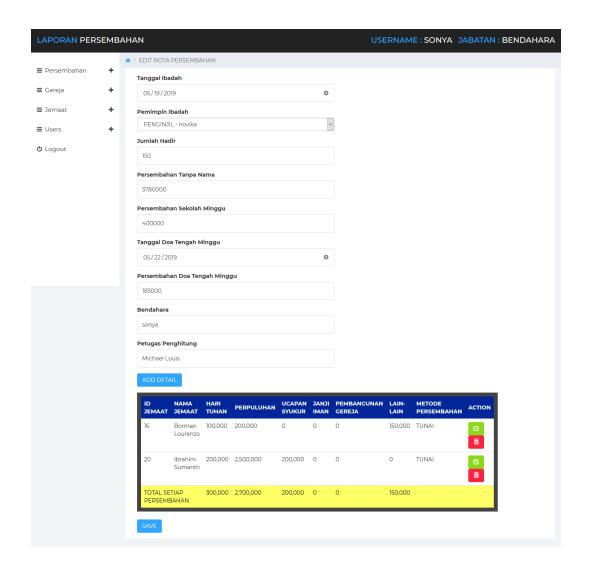
Tugas utama dari seorang bendahara pusat adalah menginputkan laporan persembahan setiap minggunya. Halaman create persembahan merupakan form yang berisi input seperti tanggal ibadah, nama pemimpin ibadah, jumlah jemaat yang hadir, jumlah persembahan umum dan sekolah minggu, input tanggal doa tengah minggu dan input jumlah uang persembahan doa tengah minggu. Di bagian bawah halaman ini terdapat button save yang akan terlempar ke halaman edit persembahan. Tampilan halaman create persembahan seperti gambar 5.9.



Gambar 5.9 Halaman create persembahan bendahara pusat

#### • Halaman Edit Persembahan

Halaman *edit* persembahan adalah halaman yang ter-*header* dari halaman *create* persembahan ketika *button save* ditekan. Halaman ini berguna untuk mengubah data yang telah di input sebelumnya sekaligus menambahkan *detail* persembahan. Halaman ini berisi inputan di dalam *form* seperti halaman *create* persembahan dan ada tambahan *button* add detail dan tabel informasi persembahan khusus. Tampilan *persembahan* bisa dilihat pada gambar 5.10.

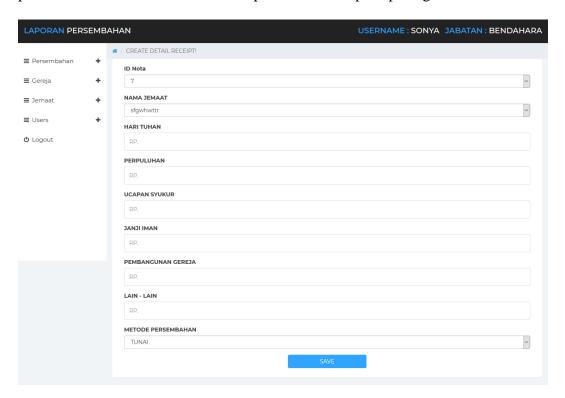


Gambar 5.10 Halaman edit persembahan bendahara pusat

### • Halaman Create Detail Persembahan

Seperti pada bab sebelumnya bahwa sudah dirancang halaman untuk mengisikan detail dari laporan persembahan. Adapun detail laporan yang terdapat pada halaman ini yaitu, nama jemat, jumlah uang persembahan yang diberi mulai dari perpuluhan, ucapan syukur, janji iman, pembangun gereja, dedikasi, dan lainnya. Setelah diisi maka bendahara akan menekan tombol save yang menyatakan

menyimpan detail laporan persembahannya dan kembali ke halaman edit persembahan. Halaman create detail persembahan seperti pada gambar 5.11.



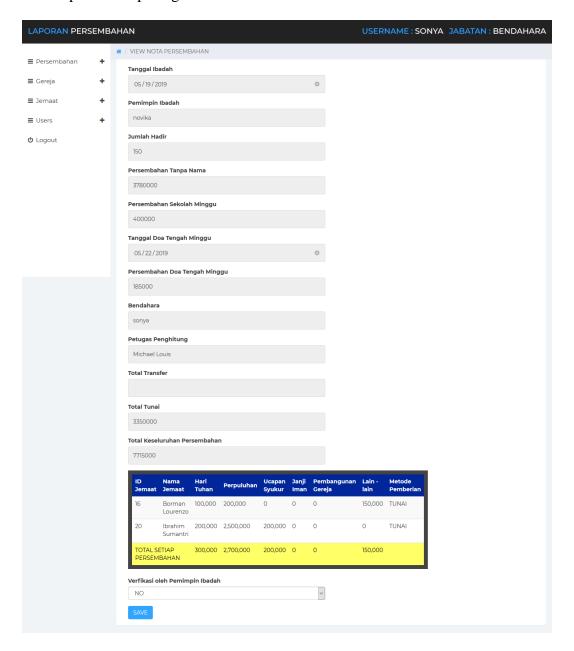
Gambar 5.11 Halaman create detail persembahan bendahara pusat

# • Halaman view persembahan

Halaman *view* persembahan merupakan halaman yang terhubung dengan halaman *list* persembahan. Pendeta bisa melihat *detail* dari setiap nota persembahan yang terdaftar di tabel pada halaman *list* persembahan dengan menekan *icon* yang bergambar mata. Icon tersebut berarti untuk melihat isi nota dan akan terlempar ke halaman *view* persembahan.

Secara sederhana, halaman view nota ini merupakan halaman pengesahan atas laporan tersebut. Pengesahan hanya bisa dilakukan oleh pemilik jabatan pendeta, penginjil, dan bendahara pusat. Pengesahan pada halaman ini berarti

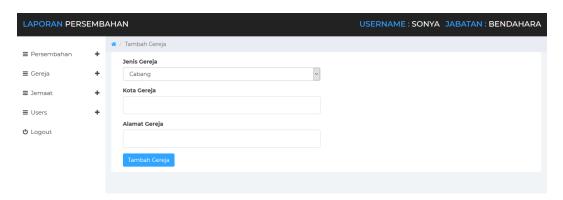
setelah salah satu dari tiga jabatan tersebut melihat isi laporan, maka user pemilik akses tersebut bisa melakukan YS/NO terhadap laporan persembahan dengan menggunakan *combobox* yang tersedia dibawah halaman view nota. Halaman ini berisi form yang merupakan detail data-data dari laporan yang ada. Tampilan view nota dapat dilihat pada gambar 5.12.



Gambar 5.12 Halaman view persembahan bendahara pusat

# • Halaman Create Gereja

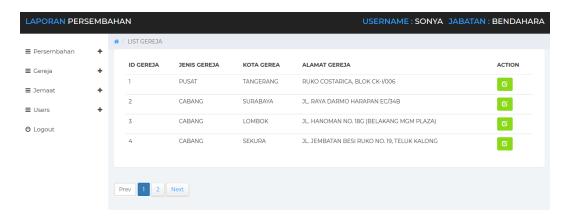
Halaman *create* gereja merupakan *form* yang digunakan untuk menambahkan data-data gereja yang berupa jenis gereja, kota gereja, dan alamat lengkap gereja. Pada halaman ini juga terdapat *button* tambah gereja. Tampilan *create* gereja bisa dilihat pada gambar 5.13.



Gambar 5.13 Halaman create gereja bendahara pusat

# • Halaman List Gereja

Halaman *list* gereja berupa tabel yang menampilkan daftar-daftar gereja yang tersemimpan dalam *database*. Pada halaman ini terdapat juga *button* untuk mengubah data serta *pagination*. Tampilan *list* gereja bisa dilihat pada gambar 5.14.

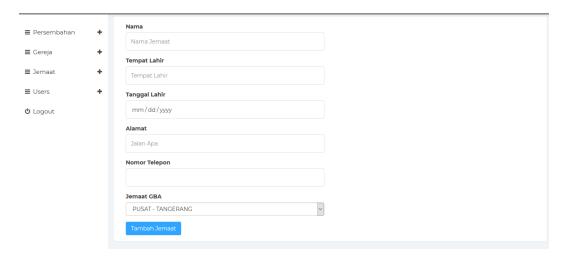


Gambar 5.14 Halaman list gereja bendahara pusat

#### • Halaman Create Jemaat

Seorang bendahara memiliki hak akses untuk menambahkan data jemaat. Hal ini berfungsi apabila dalam melakukan pencatatan laporan ternyata terdapat nama jemaat yang belum terdaftar ketika jemaat tersebut memberikan persembahan khusus.

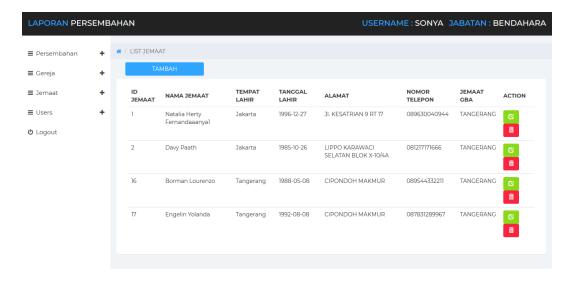
Halaman *create* jemaat merupakan *form* yang digunakan untuk menambahkan data jemaat. Halaman ini terpadat input nama, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, nomor telepon, dan juga *combobox* untuk menentukan berjemaat di pusat atau cabang beserta dengan *button* tambah jemaat. Halaman create jemaat bisa dilihat pada gambar 5.15.



Gambar 5.15 Halaman create gereja bendahara pusat

### • Halaman List Jemaat

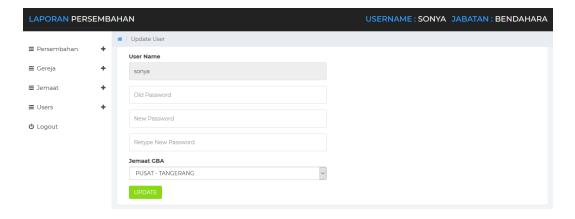
Halaman *list* jemaat berupa tabel yang menampilkan daftar nama-nama jemaat yang berada di gereja berdasarkan *session login*. Pada halaman ini terdapat juga *button* untuk mengubah data dan menghapus daftar jemaat serta p*agination*. Tampilan *list* gereja bisa dilihat pada gambar 5.16.



Gambar 5.16 Halaman list jemaat bendahara pusat

# • Tampilan Halaman Ubah Password

Halaman ubah password digunakan untuk mengubah password default yang dimiliki setiap user menjadi password baru. Halaman ini berupa *form* yang terdapat input *old password*, input *new password*, input *re-type password*, beserta dengan *combobox* untuk memilih lokasi user berjemaat. Fitur *combobox* yang ada adalah untuk mengubah status berjemaat setiap *user*. Tampilan halaman ubah *password* bisa dilhat pada gambar 5.17.



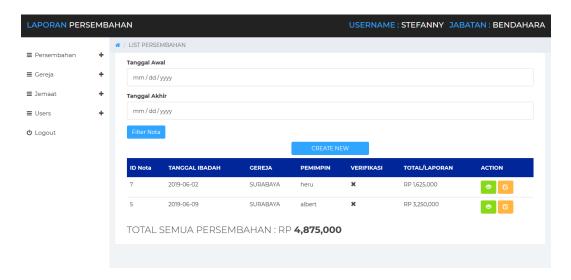
Gambar 5.17 Halaman ubah password bendahara pusat

### 5.2.3 Bendahara Cabang

Pada bagian ini akan menjelaskan implementasi tampilan dari sistem digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah, yang akan digunakan oleh Bendahara Cabang. Dibawah ini penjelasan dari halaman-halaman sistem yang digunakan oleh Bendahara Cabang.

## • Tampilan List Persembahan

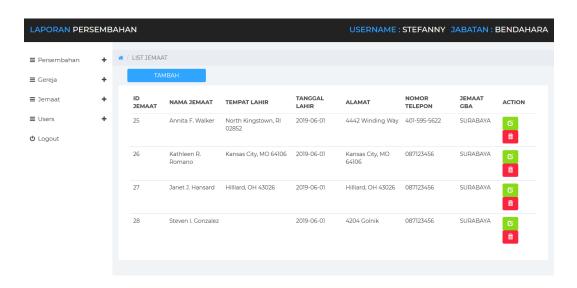
Halaman *list* persembahan ini berguna bagi bendahara cabang melihat laporan-laporan persembahan gereja lokal. Pada halaman ini terdapat fitur mutasi laporan berupa *input* tanggal awal dan akhir, *button* filter nota. Tampilan *list* persembahan dapat dilhat pada gambar 5.18. Bendahara cabang juga memiliki akses untuk create persembahan, edit persembahan, dan view persembahan seperti gambar pada bendahara pusat.



Gambar 5.18 Halaman list persembahan bendahara cabang

# • Tampilan Halaman List Jemaat

Halaman *list* jemaat berupa tabel yang menampilkan daftar nama-nama jemaat yang berada di gereja berdasarkan *session login*. Pada halaman ini terdapat juga *button* untuk mengubah data dan menghapus daftar jemaat serta p*agination*. Tampilan *list* gereja bisa dilihat pada gambar 5.19. Halaman *list* jemaat terdapat tombol untuk menambahkan jemaat yang akan ter-*header* ke halaman create jemaat seperti pada hak akses untuk bendahara pusat.



Gambar 5.19 Halaman list jemaat bendahara cabang

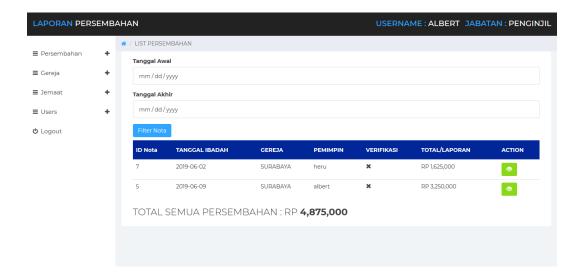
### 5.2.4 Penginjil

Pada bagian ini akan menjelaskan implementasi tampilan dari sistem digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah, yang akan digunakan oleh Penginjil. Dibawah ini penjelasan dari halaman-halaman sistem yang digunakan oleh Penginjil.

Jabatan penginjil adalah pemilik hak akses yang memiliki akses untuk melihat nota persembahan hanya gereja cabangnya saja. Dapat disimpulkan jabatan penginjil memiliki hak akses untuk fitur *list* persembahan hanya gereja lokal, *view* nota persembahan, memverifikasi laporan persembahan gereja cabang, *create* jemaat, *list* jemaat, *list* gereja, dan sub menu dari menu *users* untuk mengubah password yaitu menu ubah *password*.

#### Halaman List Persembahan

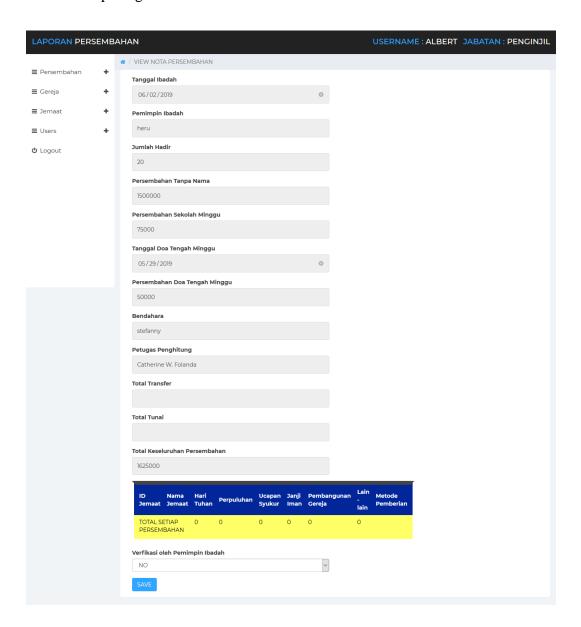
Halaman *list* persembahan ini berguna bagi bendahara penginjil untuk melihat dan memantau perkembangan laporan-laporan persembahan gereja lokal. Pada halaman ini terdapat fitur mutasi laporan berupa *input* tanggal awal dan akhir, *button* filter nota. Pada halaman ini juga tersedia tabel yang berisikan daftar-daftar laporan persembahan, beserta dengan label informasi total keseluhran persembahan. Tampilan *list* persembahan dapat dilhat pada gambar 5.20.



Gambar 5.20 Halaman list persembahan penginjil

### • Halaman View Persembahan

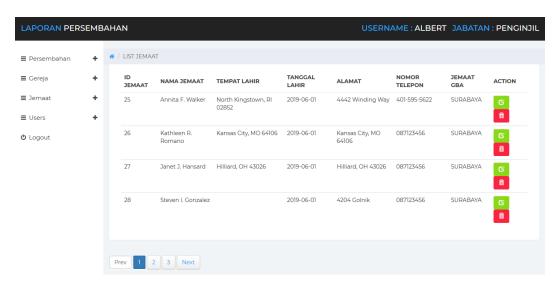
Halaman *view* persembahan merupakan halaman yang terhubung dengan halaman *list* persembahan. Halaman ini berguna untuk melihat *detail* dari laporan persembahan dan untuk melakukan verifikasi laporan. Tampilan *view* persembahan bisa dilihat pada gambar 5.21



Gambar 5.21 Halaman view nota penginjil

#### • Halaman List Jemaat

Halaman *list* jemaat berupa tabel yang menampilkan daftar nama-nama jemaat yang berada di gereja berdasarkan *session login*. Pada halaman ini terdapat juga *button* untuk mengubah data dan menghapus daftar jemaat serta p*agination*. Tampilan *list* gereja bisa dilihat pada gambar 5.22.



Gambar 5.22 Halaman list jemaat penginjil

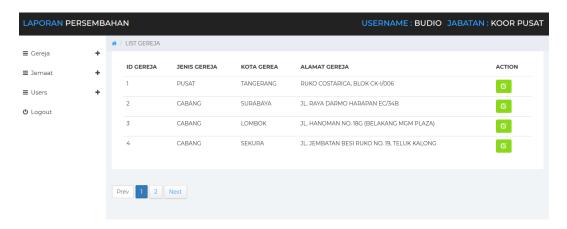
# 5.2.4 Koordinator Pusat dan Cabang

Pada bagian ini akan menjelaskan implementasi tampilan dari sistem digitalisasi laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah, yang akan digunakan oleh Koordinator Pusat dan Cabang. Dibawah ini penjelasan dari halaman-halaman sistem yang digunakan oleh Koordinator Pusat dan Cabang.

# • Tampilan Halaman List Gereja

*User* dengan jabatan koordinator tidak bisa menambahkan data gereja melainkan hanya bisa melihat *list* daftar gereja. Tampilan *list* gereja sama seperti gambar 5.23. Halaman *list* gereja berupa tabel yang menampilkan daftar-daftar

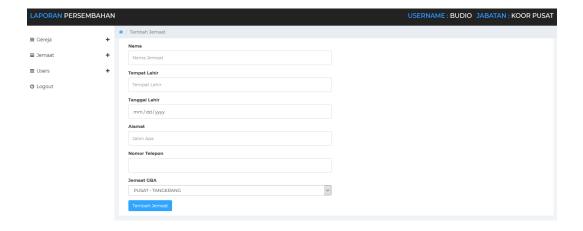
gereja yang tersemimpan dalam *database*. Pada halaman ini terdapat juga *button* untuk mengubah data serta *pagination*.



Gambar 5.23 Halaman list gereja koordinator

# • Tampilan Halaman Create Jemaat

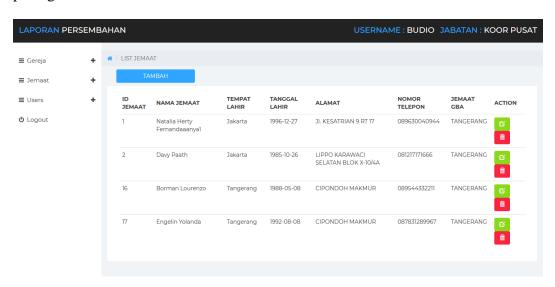
Koordninator gereja memiliki akses untuk menambahkan data jemaat pada sebuah form di halaman *create* jemaat. *Form* tersebut berisi nama, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, nomor telepon, dan *combobox* untuk menentukan lokasi jemaat bergereja. Seperti pada gambar 5.24.



Gambar 5.24 Halaman create jemaat koordinator

#### • Halaman List Jemaat

Koordinator gereja baik pusat maupun cabang bisa melihat daftar-daftar nama jemaatnya berdasarkan *session login*. Pada halaman ini terdapat tabel yang berisikan data-data jemaat pada setiap gereja beserta dengan pagination. Seperti pada gambar 5.25.



Gambar 5.25 Halaman list jemaat koordinator

# 5.3. Implementasi program

Pada bab ini dijelaskan bagaimana rancangan solusi diimplementasi dalam bentuk kode. Tidak semua dijelaskan, hanya bagian yang penting dan signifikan untuk menjaga agar pembahasan tidak meluas. Dalam implementasi rancangan solusi dalam bentuk kode, digunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, JavaScript, dan CSS.

# 5.3.1 Implementasi Kode Untuk Hak Akses Setiap Jabatan

Setiap jabatan memiliki wewenang tertentu dan tidak dapat disamakan hak aksesnya untuk menjaga aplikasi agar tetap aman. Maka diimplementasikan hak akses yang berbeda untuk setiap jabatan yang dapat dilihat seperti potongan kode berikut. Tampilan implementasi program pembagian hak ases dapat dilihat pada listing 5.1.

Listing 5.1 Implementasi program pembagian hak akses

```
<?php

if($_SESSION['jabatan'] == "PENDETA") {

require_once('sidemenupendeta.php'); }

if($_SESSION['jabatan'] == "BENDAHARA") {

require_once('sidemenu.php'); }

if($_SESSION['jabatan'] == "PENGINJIL") {

require_once('sidemenupemimpin.php'); }

if($_SESSION['jabatan'] == "KOOR PUSAT" || $_SESSION['jabatan']

== "KOOR ABANG") {

require_once('sidemenukoor.php');

header('Location:../list_jemaat.php'); }

?>
```

# 5.3.2 Implementasi Kode Untuk Membuat Nota Persembahan

Nota persembahan merupakan salah satu fitur utama dalam aplikasi ini. Fitur ini digunakan untuk membuat nota yang didalamnya akan terdapat detailnya. Halaman create persembahan digunakan untuk menambahkan nota persembahan baru ke database. Tampilan implementasi program membuat nota persembahan dapat dilihat pada listing 5.2.

Listing 5.2 Implementasi program membuat nota persembahan

```
<?php
function
addNota($idbaru1,$pemimpin,$date,$hadir,$harituhan,$sekolahming
qu, $tqltengahmingqu, $tengahmingqu, $grandtotal, $bendahara, $pengh
itung, $verified, $idgereja, $idbaru) {
global $mysqli;
$$ql = "INSERT INTO NotaPersembahan VALUE('" . $idbaru1 . "',
'" . $pemimpin . "','" . $date . "','" . $hadir . "','" .
$harituhan . "','" . $sekolahminggu . "','" . $tgltengahminggu
."' ,'" . $tengahminggu . "','" . $grandtotal . "','" .
$bendahara . "','" . $penghitung . "', '" . $verified . "','" .
$idgereja . "')";
if (mysqli query($mysqli, $sql)){
header('Location:../edit nota persembahan.php?idnota=' .
$idbaru);}
else{
echo "Error: " . $sql . "<br>" . mysqli error($mysqli);}
mysqli close($mysqli);}
?>
```

# 5.3.3 Implementasi Kode Untuk Mengubah Nota

Nota persembahan yang sudah dibuat tidak lepas dari kesalahan saat mendata, maka disediakan halaman untuk mengubah nota persembahan. Halaman nota persembahan menggunakan sebuah fungsi yang dapat digunakan untuk mengubah laporan persembahan. Implementasi program mengubah nota persembahan dapat dilihat pada listing 5.3.

Listing 5.3 Implementasi program mengubah nota persembahan

```
<?php
Function
editNota($pemimpin,$date,$hadir,$harituhan,$sekolahminggu,$tglteng
ahminggu,$tengahminggu,$grandtotal,$bendahara,$penghitung,$verifie
d,$idgereja){</pre>
```

```
global $mysqli;

$sql = "UPDATE NotaPersembahan set PemimpinIbadah ='" . $pemimpin
. "', TglIbadah = '" . $date ."', JumlahHadir = '" . $hadir ."',
HariTuhan = '" . $harituhan . "', SekolahMinggu = '" .
$sekolahminggu ."', TglDoaTengahMinggu = '" . $tgltengahminggu
."', DoaTengahMinggu = '" . $tengahminggu ."', GrandTotal = '" .
$grandtotal . "', Bendahara = '" . $bendahara ."', Penghitung = '"
. $penghitung ."', Verified = '" . $verified . "', idGereja = '" .
$idgereja ."' WHERE TglIbadah='" . $date . "'";
if (mysqli_query($mysqli, $sql)){
header('Location:../list_nota_persembahan.php');}
else{
echo "Error: " . $sql . "<br/>br>" . mysqli_error($mysqli);}
mysqli_close($mysqli);}
?>
```

### 5.3.4 Implementasi Kode Untuk Verifikasi Nota

Fitur ini digunakan untuk melakukan verifikasi oleh pimpinan. Pengguna yang dapat menggunakan fitur ini adalah pendeta dan penginjil serta bendahara pusat. Dalam mengimplementasikan fitur verifikasi digunakan satu function seperti pada listing 5.4. Yaitu, listing implementasi program verifikasi laporan

Listing 5.4 Implementasi program verifikasi laporan

```
<!php
function verifyNota($id, $ver){

global $mysqli;

$sql = "UPDATE NotaPersembahan SET Verified = '" . $ver . "'

WHERE idNotaPersembahan = '" . $id . "'";

if (mysqli_query($mysqli, $sql)){

header('Location:../list_nota_persembahan.php');}

else{

echo "Error: " . $sql . "<br>
mysqli_close($mysqli);}

?>
```

### 5.3.5 Implementasi Kode Untuk Menambah Detail Nota

Di dalam laporan persembahan terdapat detail yang harus diiinputkan.

Detail laporan tersebut diimplementasikan menggunakan sebuah function.

Implementasi program yang menambahkan detail nota persembahan dapat dilihat pada listing 5.5.

Listing 5.5 Implementasi program menambah detail nota persembahan

### 5.3.6 Implementasi Kode Untuk Mengubah Detail Nota

Halaman ubah detail nota digunakan untuk mengubah data setiap detail nota yang telah diinputkan. Untuk mengimplementasikan perubahan dari detail nota yang ada digunakan satu function. Implementasi function mengubah detail nota dapat dilihat pada listing 5.6.

### Listing 5.6 Implementasi program mengubah detail nota

```
<?php
```

### 5.3.7 Implementasi Kode Untuk Menghapus Detail Nota Seorang Jemaat

Untuk menghapus detail nota seorang jemaat terdapat di halaman edit nota persembahan. Bagian ini digunakan untuk menghapus detail nota yang salah diinputkan oleh user. Implementasi menghapus detail nota seorang jemaat dapat dilihat pada listing 5.7.

Listing 5.7 Implementasi program menghapus detail nota seorang jemaat

```
<?php
function delete($idnota, $idjemaat) {
  global $mysqli;
  $sql = "DELETE FROM DetailNotaPersembahan WHERE idJemaat='" .
  $idjemaat . "' AND idNotaPersembahan ='" . $idnota . "'";
  if (mysqli_query($mysqli, $sql)) {
  header('Location:../edit_nota_persembahan.php?idnota='.$idnota);}
  else{
  echo "Error: " . $sql . "<br>" . mysqli_error($mysqli);}
  mysqli_close($mysqli);}
```

# 5.3.8 Implementasi Kode Untuk Menambah Data Gereja

Halaman create gereja berisikan form yang digunakan untuk menambah data gereja. Implementasi untuk menambahkan data gereja baru dapat dilihat pada listing 5.8.

Listing 5.8 Implementasi program menambah data gereja

```
<?php
function add($type,$city,$address){

global $mysqli;

$sql = "INSERT INTO Gereja VALUE(NULL, '" . $type . "','" . $city
. "', '" . $address ."')";

if (mysqli_query($mysqli, $sql)){

<a href=\"../list_gereja.php\">back to list user</a>";

header("Location:../list_gereja.php");}

else{

echo "Error: " . $sql . "<br>
mysqli_close($mysqli);}

?>
```

### 5.3.9 Implementasi Kode Untuk Mengubah Data Gereja

Halaman edit gereja digunakan untuk mengubah data gereja jika suatu saat terjadi perpindahan alamat gedung gereja cabang. Untuk mengubah data gereja tersebut digunakan satu fungsi yang dapat mengubah data gereja dari database. Implementasi program mengubah data gereja dapat dilihat pada listing 5.9.

### Listing 5.9 Implementasi program mengubah data gereja

```
<?php
function update($id,$type,$city,$address){</pre>
```

```
global $mysqli;
$sql = "UPDATE Gereja set JenisGereja = '" . $type ."', Nama = '"
. $city ."', AlamatGereja='" . $address . "' WHERE idGereja='" .
$id . "'";
if (mysqli_query($mysqli, $sql)){
header("Location:../list_gereja.php");}
else{
echo "Error: " . $sql . "<br>" . mysqli_error($mysqli);}
mysqli_close($mysqli);}
?>
```

# 5.3.10 Implementasi Kode Untuk Menghapus Data Gereja

Fitur ini digunakan untuk menghapus data gereja jika karna suatu alasan cabang gereja harus ditutup.

# Listing 5.10 Implementasi program menghapus data gereja

# 5.3.11 Implementasi Kode Untuk Menambah Data Jemaat

Halaman create gereja adalah halaman yang digunakan untuk menambah data jemaat baru. Untuk menambahkan data tersebut digunakan satu fungsi yang

dapat memproses data dari form ke dalam database. Implementasi program menambah data jemaat dapat dilihat pada listing 5.11.

### Listing 5.11 Implementasi program menambah data jemaat

### 5.3.12 Implementasi Kode Untuk Mengubah Data Jemaat

Fitur ini digunakan untuk mengubah data jemaat yang pindah tempat tinggal, ada kesalahan pencatatan data, kekurangan pencatatan data, dan berpindah cabang gereja.

### Listing 5.12 Implementasi program mengubah data jemaat

```
<?php
function update($idJemaat,$name, $bornplace, $birthdate, $address,
$phonenumber, $churchid){
global $mysqli;
$sql = "UPDATE Jemaat set NamaJemaat ='" . $name . "', TempatLahir
= '" . $bornplace ."', TglLahir = '". $birthdate ."', Alamat = '"
. $address . "', NoTelp = '" . $phonenumber ."', idGereja = '" .
$churchid ."' WHERE idJemaat='" . $idJemaat . "'";</pre>
```

```
if (mysqli_query($mysqli, $sql)){
  header("Location:../list_jemaat.php");}
  else{
  echo "Error: " . $sql . "<br>" . mysqli_error($mysqli);}
  mysqli_close($mysqli);}
  ?>
```

# 5.3.13 Implementasi Kode Untuk Menghapus Data Jemaat

Fitur ini ditujukan untuk menghapus data jemaat. Data jemaat dapat dihapus jika jemaat meninggal atau pindah tempat tinggal. Fitur ini terdapat pada halaman list jemaat dengan satu button yang menggunakan satu fungsi untuk menghapus. Implementasi program untuk menghapus data jemaat dapat dilihat pada listing 5.13.

Listing 5.13 Implementasi program menghapus data jemaat

```
<?php
function delete($id){

global $mysqli;

$sql = "DELETE FROM Jemaat WHERE idJemaat='" . $id . "'";

if (mysqli_query($mysqli, $sql)){

<a href=\"../list_gereja.php\">back to list user</a>";

header("Location:../list_jemaat.php");}

else{

echo "Error: " . $sql . "<br>" . mysqli_error($mysqli);}

mysqli_close($mysqli);

}

?>
```